

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 101	<i>Notes to Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00099/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Shinhan Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Shinhan Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0995

31 Maret 2022/*March 31, 2022*



00099



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SHINHAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SHINHAN INDONESIA
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hwang Dae Geu |
| Alamat Kantor/Office Address | : | International Financial Center Tower 2, Lt. 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Apartemen Capital Tower South, Unit 2 / 8A,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 24 RT 05 / 1
Senayan - Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Anwar Goenawan |
| Alamat Kantor/Office Address | : | International Financial Center Tower 2, Lt 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Duren Sawit Indah A 3 / 8 Kel. Klender
Kec. Duren Sawit - Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/March 31, 2022

  Hwang Dae Geu Direktur Utama/President Director	  Ridwan Anwar Goenawan Direktur/Director
---	--

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas	50.110.119.037	5	43.625.034.403	Cash
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	6	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.455.163.678	7	171.998.689.456	Demand deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(59.824.363)	Allowance for impairment losses
Neto	199.455.163.678		171.938.865.093	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.020.000.000	8	223.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(14.338.472)		(12.248.019)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(832.500.000)	Allowance for impairment losses
Neto	544.005.661.528		222.155.251.981	Net
Efek-efek - neto	1.956.718.849.519	9	1.431.298.375.750	Securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.250.201)		(1.084.525.889)	Allowance for impairment losses
Neto	1.956.544.599.318		1.430.213.849.861	Net
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	10	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	30.897.818.473	11	9.987.171.462	Derivative receivables
Kredit		12		Loans
Pihak berelasi	194.635.444.675	33	250.663.034.082	Related parties
Pihak ketiga	13.391.470.269.155		12.617.019.008.842	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.176.810.858)		(283.452.561.150)	Allowance for impairment losses
Neto	13.330.928.902.972		12.584.229.481.774	Net
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	13	192.662.196.236	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.915.556)		(990.281.500)	Allowance for impairment losses
Neto	98.428.652.010		191.671.914.736	Net
Aset tetap - neto	115.330.955.480	14	119.781.540.350	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	22.849.810.150	15	26.819.085.651	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	49.379.947.158	16a	53.677.033.640	Right-of-use assets - net
Klaim atas pengembalian pajak	39.294.954.690	32b	39.294.954.690	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	28.925.323.447	32b	-	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	461.639.170.192	17	184.520.549.564	Other assets
JUMLAH ASET	17.543.629.456.879		16.812.578.386.941	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3.096.541.919		1.595.181.072	Liabilities payable immediately
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	60.362.877.712	33	141.488.203.894	Related parties
Pihak ketiga	8.172.947.870.431		6.682.631.578.012	Third parties
Jumlah	<u>8.233.310.748.143</u>		<u>6.824.119.781.906</u>	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	46.847.504.038	33	1.439.531.990.706	Related parties
Pihak ketiga	578.500.009.769		639.541.664.160	Third parties
Jumlah	<u>625.347.513.807</u>		<u>2.079.073.654.866</u>	Total
Liabilitas derivatif	28.243.276.827	11	9.932.073.727	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	98.845.567.566	13	192.662.196.236	Acceptance payables
Utang pajak	69.609.180.654	32a	7.743.012.635	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	3.662.892.500.000	20	2.936.450.000.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	31.304.770.256	31	48.944.368.859	Employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	32b	35.195.913.087	Deferred tax liabilities - net
Utang sewa	40.529.622.036	16b	41.919.008.596	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>64.135.625.911</u>	21	<u>71.946.485.918</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>12.857.315.347.119</u>		<u>12.249.581.676.902</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar - 3.700.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share. Authorized - 3,700,000 shares at December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	944.278.000.000	22	944.278.000.000	Issued and paid up - 944,278 shares at December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	23	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		25		Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	25.688.798.749	9	30.591.098.875	Unrealized gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja - neto	30.988.442.643		2.269.719.251	Gain on remeasurement of of post-employment benefits obligation - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	24	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	638.757.729.123		539.256.752.668	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.686.314.109.760		4.562.996.710.039	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.543.629.456.879		16.812.578.386.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2021	Catatan/ Notes	2020		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	779.560.391.135	26,33	857.100.941.398	Interest revenues	
Beban bunga	(292.460.639.852)	27,33	(409.241.497.886)	Interest expenses	
Pendapatan Bunga - Neto	487.099.751.283		447.859.443.512	Interest Revenues - Net	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		28		OTHER OPERATING REVENUES	
Provisi dan komisi lainnya	48.796.635.942		44.313.285.712	Other fees and commissions	
Laba selisih kurs - neto	30.456.535.470		26.425.331.270	Gain on foreign exchange - net	
Lain-lain	23.181.135.022		14.283.628.796	Others	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	102.434.306.434		85.022.245.778	Total Other Operating Revenues	
Beban kerugian penurunan nilai	(124.108.404.642)	7,8,9,12, 13,17	(111.352.647.114)	Provision for impairment losses	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES	
Tenaga kerja	(161.580.689.167)	29	(159.830.979.758)	Personnel	
Umum dan administrasi	(168.788.763.384)	30	(175.785.020.914)	General and administrative	
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(330.369.452.551)		(335.616.000.672)	Total Other Operating Expenses	
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	135.056.200.524		85.913.041.504	OPERATING REVENUES - NET	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)	
Pendapatan non-operasional	2.462.761.467		63.322.600.793	Non-operating income	
Beban non-operasional	(751.986.474)		(291.809.925)	Non-operating expenses	
Jumlah Pendapatan Non-operasional	1.710.774.994		63.030.790.868	Total Non-operating Revenues	
LABA SEBELUM PAJAK	136.766.975.518		148.943.832.372	INCOME BEFORE TAX	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	
Kini	(109.012.424.840)		-	Current	
Tangguhan	71.746.425.777		(43.566.400.938)	Deferred	
BEBAN PAJAK - NETO	(37.265.999.063)		(43.566.400.938)	TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN	99.500.976.455		105.377.431.434	INCOME FOR THE YEAR	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	Catatan/ Notes	2020
LABA TAHUN BERJALAN	99.500.976.455		105.377.431.434
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran ulang kewajiban imbalan pascakerja	36.746.128.732	31	429.435.901
Beban pajak penghasilan terkait	(8.027.405.340)	32b	(85.887.180)
Subjumlah	28.718.723.392		343.548.721
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar menurut penghasilan komprehensif lain	(5.304.516.223)	9	30.890.965.939
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	402.216.097	32b	(6.178.193.189)
Subjumlah	(4.902.300.126)		24.712.772.750
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	23.816.423.266		25.056.321.471
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.317.399.721		130.433.752.905

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali kewajiban imbangan pascakerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefit obligation - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.510.930.742	1.805.784.872	20.600.000.000	433.879.321.234	4.432.075.176.093	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	-	24.712.772.750	343.548.721	-	105.377.431.434	130.433.752.905	Other comprehensive income for the year
Dampak pada penyesuaian pajak untuk item dalam penghasilan komprehensif lain		-	-	367.395.383	120.385.658	-	-	487.781.041	Impact on tax adjustment to items in other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020		944.278.000.000	3.026.001.139.245	30.591.098.875	2.269.719.251	20.600.000.000	539.256.752.668	4.562.996.710.039	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefit obligation - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	944.278.000.000	3.026.001.139.245	30.591.098.875	2.269.719.251	20.600.000.000	539.256.752.668	4.562.996.710.039	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	(4.902.300.126)	28.718.723.392	-	99.500.976.455	130.942.588.964	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	944.278.000.000	3.026.001.139.245	25.688.798.749	30.988.442.643	20.600.000.000	638.757.729.123	4.686.314.109.760	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	824.229.848.678	892.232.602.000	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(298.094.823.631)	(450.846.674.288)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(142.474.159.038)	(148.631.587.504)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(113.749.721.810)	(108.911.780.848)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	97.041.372.846	(118.878.617.526)	Other operating income (expenses)
Pendapatan non-operasional	862.079.868	20.205.129	Non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(45.692.488.811)	-	Corporate income tax paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	322.122.108.102	64.984.146.963	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	93.816.628.670	(81.136.754.701)	Acceptance receivables
Efek-efek	(571.034.270.723)	(490.027.809.661)	Securities
Tagihan derivatif	(20.910.647.011)	(9.808.343.111)	Derivative receivables
Kredit	(874.487.895.703)	(67.009.100.376)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	138.891.315.458	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	(279.062.346.837)	1.586.740.437	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.501.360.847	(1.419.555.844)	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.409.190.966.237	1.389.069.918.090	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.453.726.141.059)	(2.892.679.628.864)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(93.816.628.670)	81.136.754.701	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	18.311.203.100	9.765.704.680	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	2.725.271.567	(40.030.569.894)	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.445.370.391.480)	(1.896.677.182.122)	Net Cash Used in Operating Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek biaya diamortisasi	40.000.000.000	(53.490.499.600)	Purchase of securities at amortised cost
Penerimaan efek-efek pada biaya diamortisasi	-	395.000.000.000	Proceeds from securities at amortized cost
Penerimaan dari pelepasan investasi saham	-	63.000.000	Proceeds from disposal of investment in share
Pembelian aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna	(33.868.570.656)	(24.120.470.849)	Acquisitions of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	1.984.397.273	72.626.567.979	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset takberwujud	84.315.000	1.505.000.000	Proceeds from sale of intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8.200.141.617	391.583.597.530	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(2.292.167.500.000)	(1.014.450.000.000)	Payment of borrowings
Penerimaan pinjaman	2.970.317.500.000	3.126.870.000.000	Receipt of borrowings
Pembayaran utang sewa	(10.337.455.609)	(11.093.665.440)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	667.812.544.391	2.101.326.334.560	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(769.357.705.472)	596.232.749.968	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.173.275.129.576	1.573.798.009.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	5.491.898.885	3.244.370.310	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.409.409.322.989	2.173.275.129.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	50.110.199.037	43.625.034.403	Cash
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.455.163.678	171.998.689.456	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	544.005.661.528	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
JUMLAH	1.409.409.402.989	2.173.275.129.576	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173, tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Yogyakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431 tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank", formerly PT Bank Metro Express), was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, Notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by Notarial Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Notarial Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173, dated June 12, 1970.

As of April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. D.15.6.2.23.

As of December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Yogyakarta by virtue of Notarial Deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431 dated July 14, 1978.

As of March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on Resolution Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

As of December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya. This merger decision is stated in the Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ada dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 7 Juni 2021 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0356279 tanggal 7 Juni 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 tanggal 7 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan ini telah dicatat dalam Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0237423 tanggal 5 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-32, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	27
Kantor Cabang Pembantu	11

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 03 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta dated June 7, 2021, agree to change the content on Article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, Article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director, reappoint the existing members of the Company's Board of Commissioners and rearrange the entire Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 7, 2021 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0356279 dated June 7, 2021 and Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 dated June 7, 2021.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank has undergone several changes, most recently amended by Deed No. 01 dated June 5, 2020 drawn up before the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta. This amendment deed has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0237423 dated June 5, 2020.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-32th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has Branch Offices and Sub-branch Offices as follows:

	Head office
	Branch offices
	Sub-branch Office

As of December 31, 2021 and 2020, the structure of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris utama

Komisaris

Komisaris

Timoty E. Marnandus

Ananda Barata

Kim Jihyung

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Hwang Dae Geu

Tony Tanusaputra*

Park Hee Jin

Ridwan Anwar Goenawan

Leonard Auly

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Ananda Barata

Richard Steven Dompas

Rusli Simanjuntak

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua

Anggota

Anggota

Ananda Barata

Lando Simatupang

Rusli Simanjuntak

Risk Monitoring Committee

Chairman

Member

Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua

Anggota

Anggota

Timoty E. Marnandus

Kim Jihyung

Thomas Wisnubroto

Remuneration and Nomination Committee

Chairman

Member

Member

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketua

Anggota tetap

Anggota

Anggota

Anggota

Timoty E. Marnandus

Sumantri Dipradja

Rudy Yulianto Limuria

Koh Suk Jin

Richard Steven Dompas

Integrated Governance Committee

Chairman

Permanent member

Member

Member

Member

* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan/Director in-charge for compliance function

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 701 dan 779 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 701 and 779 employees, respectively (unaudited).

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2022.

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 31, 2022.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13, "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan Nilai Aset";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

2. CHANGES ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

On January 1, 2021, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IPSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvement PSAK No. 13, "Investment Properties";
- Amendment of PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- Annual improvement PSAK No. 48, "Asset Impairment";
- Amendment of PSAK No. 22, "Business Combination";
- Amendment of PSAK No. 71, "Financial Instrument";
- Amendment of PSAK No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendment of PSAK No. 60, "Financial Instrument: Disclosure";
- PSAK No. 62, "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK No. 73, "Lease" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar biaya historis kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. CHANGES ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The Bank's statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate, with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 4:00 P.M WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign Currency Transaction and Translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4:00 P.M WIB to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

(i.) Classification, recognition and measurement

Bank mengakui aset keuangan jika, dan hanya jika, Bank menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler harus diakui dan dihentikan pengakuannya, jika berlaku, menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

The Bank recognises financial assets when, and only when, the Bank becomes party to the contractual provisions of the instrument. A regular way purchase or sale of financial assets shall be recognized and derecognized, as applicable, using trade date accounting.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Bank classifies its financial assets in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets at amortized cost.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan atas dasar model bisnis dalam mengelola aset keuangan, dan arus kas kontraktual dari aset keuangan (hanya pembayaran pokok dan bunga [SPPI]).

The Bank classifies its financial assets on the basis of both the business model in managing financial assets, and the contractual cash flows of the financial assets (solely payments of principal and interest [SPPI]).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Penilaian model bisnis

Evaluation of business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What are the risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Pengujian SPPI

SPPI Test

Pada pengakuan awal pokok didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan, dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika terdapat pembayaran kembali pokok). Bunga terdiri dari pertimbangan untuk nilai waktu uang, untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya, serta margin keuntungan.

Principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition, and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal). Interest consists of consideration for the time value of money, for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs, as well as a profit margin.

Dalam melakukan pengujian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan pertimbangan atas faktor-faktor yang relevan seperti mata uang yang mendenominasi aset keuangan, periode tingkat suku bunga ditetapkan, peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan pengaturan waktu arus kas, fitur leverage, pembayaran di muka dan persyaratan ekstensi, serta fitur lain yang dapat mengubah pertimbangan untuk nilai waktu uang.

In performing the SPPI test, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, the period for which the interest rate is set, contingent events that would change the amount and timing of cash flows, leverage features, prepayment and extension terms and other features that may modify the consideration for the time value of money.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL kecuali evaluasi atas model bisnis dan uji SPPI menunjukkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan atau pada saat pengakuan awal telah ditentukan oleh Bank untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, aset tersebut merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan terdapat bukti pola sebenarnya dari pengambilan keuntungan jangka pendek.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan di FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul.

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya, dan biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Instrumen utang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya pembayaran pokok dan bunga.

Bank dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal atas instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan yang akan diukur di FVOCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Evaluation of business model (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified and measured at FVTPL unless the evaluation of business model and SPPI test shows that financial assets are to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Bank to be measured at FVTPL.

A financial asset is held for trading if it was acquired principally for the purpose of selling in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

The Bank may irrevocably designate a financial asset at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest income are recognized in profit or loss.

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Debt instruments are classified and measured at FVOCI when the financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

The Bank may make an irrevocable election at initial recognition for equity instruments held for trading to be measured at FVOCI.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVOCI diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian dari penilaian wajar dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bunga dan dividen dari instrumen utang dan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan dari instrumen utang di FVOCI diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan yang dicatat.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui akun penyisihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Classification, recognition and measurement
(Continued)

Evaluation of business model (Continued)

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

At initial recognition, financial assets at FVOCI are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at fair value where gain or loss from fair valuation are reported under other comprehensive income. Interest and dividends from debt and equity instruments are recognized in profit or loss. Expected credit losses from debt instruments at FVOCI are recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the recorded financial assets.

Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the financial assets are held within a business model to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

At initial recognition, financial assets at amortized cost are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial assets at amortized cost is recorded as "interest income" in profit or loss. Expected credit losses are recognized in profit or loss as "provision for impairment loss" and reduces the carrying amount of the financial asset through an allowance account.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii.) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(ii.) Derecognition

Derecognition of financial assets

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (if any) is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount of the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for that part and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income (if any) is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii.) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Penghapusan

Bank secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dan dibebankan ke akun penyisihan ketika manajemen tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Pemulihan aset keuangan yang sebelumnya telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun tersebut.

(iii.) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVOCI dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVTPL menjadi FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tinjauan prinsip kerugian kredit yang diharapkan (ECL)

Bank mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL.

Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup jika risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan jika risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengenalan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(ii.) Derecognition (Continued)

Write-off

The Bank directly reduces the gross carrying amount of a financial asset and charged to the allowance account when management has no reasonable expectations of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. Recovery of a financial asset previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

(iii.) Reclassifications of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVTPL is recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVOCI is recorded at fair values.

Reclassification of financial assets from FVOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to FVOCI or amortized cost is recorded at fair value.

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets

Overview of expected credit loss (ECL) principle

The Bank recognises allowance for impairment loss on financial assets that are not measured at FVTPL.

The Bank measures the allowance for impairment loss at an amount equal to the lifetime ECL if the credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, or at an amount equal to 12-month ECL if the credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL seumur hidup yang mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang diakibatkan oleh peristiwa *default* pada aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, telah memberikan konsesi kepada peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (POCI)

Aset keuangan POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pembelian. Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengakuan awal karena harga pembelian termasuk estimasi kerugian kredit seumur hidup. Setiap perubahan kerugian kredit seumur hidup diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit

Bank mengklasifikasikan penurunan nilai aset keuangan dalam tiga tahap berdasarkan evaluasi internal terhadap risiko kredit dan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

The 12-month ECL is the portion of lifetime ECL that represent the expected credit loss that result from default events on a financial asset that are possible within the 12 months after the reporting date.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired include observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Purchased or originated credit-impaired (POCI) financial assets

POCI financial assets are those that are credit-impaired at purchase. No allowance for impairment loss is recognized at initial recognition as the purchase price includes the estimated lifetime credit losses. Any changes in lifetime credit losses are recognized in profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Stages of impairment based on classification of credit risk

The Bank classifies the impairment for financial assets in three stages based on the internal evaluation of credit risk and additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit (Lanjutan)

Tahap 1

- Tidak ada tunggakan (Bucket 1); atau
- Terlambat tidak lebih dari 30 hari (Bucket 2)

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL 12 bulan.

Tahap 2

- Terlambat 31 - 60 hari (Bucket 3); atau
- Terlambat 61-90 hari (Bucket 4); atau
- Memiliki satu dari kriteria
 - Penurunan peringkat kredit internal
 - Peringkat kredit internal kadaluarsa
 - *Early Warning*
 - Indikasi Keuangan mengalami penurunan
- Restrukturisasi.

Tahap 3

- Terlambat lebih dari 90 hari (Bucket 5); atau
- Peringkat kredit internal D1-D3 (Untuk perusahaan dan lembaga keuangan); atau
- Hapus buku

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL seumur hidup.

Evaluasi penurunan nilai

Penurunan nilai secara individual

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dengan kriteria:

- Jumlah total Rp50 miliar ke atas;
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Tahap 2 atau Tahap 3; dan
- Mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

Taksiran kerugian didasarkan pada semua informasi yang tersedia dan penilaian kredit yang dialami, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kemampuan pembayaran kembali;
- Jenis dan total agunan;
- Ketersediaan jaminan; dan
- Prospek bisnis rekanan di masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets
(Continued)

Stages of impairment based on classification of credit risk (Continued)

Stage 1

- No overdue (Bucket 1); or
- Overdue not more than 30 days (Bucket 2)

The Bank will measure allowance for impairment loss at an amount equal to 12-month ECL.

Stage 2

- Overdue 31-60 days (Bucket 3); or
- Overdue 61 - 90 days (Buckets 4);
- Has one of the following criteria;
 - Downgrading of internal credit rating
 - Expired internal credit rating
 - Early warning
 - Downgrading financial indication

- Restructuring

Stage 3

- Overdue more than 90 days (Bucket 5); or
- Internal credit rating D1-D3 (for company and financial institution)
- Write off

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL seumur hidup.

Impairment evaluation

Individual impairment

The Bank evaluates impairment individually to financial assets with criteria:

- Total amount of Rp50 billion and above;
- The financial asset is classified as Stage 2 or Stage 3; and
- Obtained approval from the Risk Management Committee.

The estimated losses are based on all available information and experienced credit judgment, and considering other factors including, but not limited to the following:

- Repayment capability;
- Type and total collateral;
- Availability of guarantee; and
- Counterparty's business prospect in the future.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai secara individual (Lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai kini arus kas masa depan yang diidentifikasi dari pihak lawan. Bank menggunakan teknik yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, seperti:

- Metode arus kas yang didiskontokan;
- Nilai wajar agunan, jika nilai terpulihkannya hanya bersumber dari agunan, maka jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pokok dan bunganya sulit ditentukan, dan kemungkinan terjadi pengambil alihan agunan dan didukung dengan aspek hukum pengikatan agunan; atau
- Harga pasar yang dapat diamati.

Penurunan nilai secara kolektif

Penurunan nilai kolektif termasuk aset keuangan lain yang tidak dinilai secara individual.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan untuk penurunan nilai kolektif berdasarkan karakteristik kredit yang serupa sebagai berikut:

- Ritel - disubklasifikasi menjadi Ritel dan Kantor Kecil/Kantor Rumah (SOHO)
- Nonritel - disubklasifikasi menjadi Perusahaan Luar Negeri, Lembaga Keuangan, dan Pembiayaan Khusus

Evaluasi penurunan nilai kolektif didasarkan pada parameter Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD), dengan mempertimbangkan informasi historis, terkini dan berwawasan ke depan.

PD ditentukan menggunakan model Markov Chain dengan model Number of Account of Transition Matrix, dievaluasi dan diamati secara bulanan berdasarkan data historis. PD disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan dengan memasukkan faktor makroekonomi yang berhubungan langsung dengan PD bulanan berdasarkan analisis regresi.

LGD ditentukan berdasarkan tingkat pemulihan dari pembayaran pinjaman, dan eksposur terhadap agunan fisik dan keuangan.

EAD ditentukan sebagai saldo terutang dari aset keuangan pada tanggal penilaian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Individual impairment (Continued)

The estimated recoverable amount is based on the present value of future cash flows identified from the counterparty. Bank uses different technique to evaluate impairment and measure impairment losses, such as:

- Discounted cash flow method;
- Fair value of collateral, if the recoverable amount is only sourced from collateral, the amount and timing of future cash flows from principal and interest are difficult to determine, and collateral acquisition is possible to occur and supported with legal aspects of collateral binding; or
- Observable market prices.

Collective impairment

Collective impairment includes other financial assets which are not assessed individually.

The Bank classifies financial assets for collective impairment based on similar credit characteristics as follows:

- Retail - subclassified into Retail and Small Office/Home Office (SOHO)
- Non-retail - subclassified into Overseas Corporate, Financial Institution, and Special Financing

The evaluation of collective impairment is based on the parameters of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), taking into account historical, current and forward-looking information.

PD is determined using Markov Chain with Number of Account of Transition Matrix model, evaluated and observed on a monthly basis based on historical data. PD is adjusted with forward-looking information by incorporating macroeconomic factor that has direct relationship with the monthly PD based on regression analysis.

LGD is determined based on the historical recovery rate from loan repayments, and exposure to risk-mitigating collaterals.

EAD is determined as the outstanding balance of the financial assets in the event of default.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai secara kolektif (Lanjutan)

Bank mencerminkan nilai waktu atas uang dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai faktor diskonto untuk menentukan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Bobot probabilitas dalam perhitungan ECL telah ditentukan oleh Bank yang meliputi persentase skenario dasar, terburuk, dan kasus terbaik.

Aset keuangan yang dimodifikasi

Ketika arus kas kontraktual dari aset keuangan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi dan negosiasi ulang atau modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto dari aset keuangan sebagai nilai kini dari renegotiasi atau modifikasi. arus kas kontraktual yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Selisih antara arus kas kontraktual yang dinegosiasi ulang dan nilai tercatat aset keuangan pada tanggal modifikasi diakui sebagai "rugi penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori berikut:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL, dan kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Bank pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL jika diakuisisi terutama untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan yang terdapat bukti pola aksi ambil untung jangka pendek baru-baru ini. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Collective impairment (Continued)

The Bank reflects the time value of money using the effective interest rate as the discount factor to determine the impairment loss as of reporting date.

The probability weight in the calculation of ECL has been determined by the Bank which includes percentage of base-, worst-, and best-case scenario.

Modified financial assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of the financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Difference between the renegotiated contractual cash flows and the carrying amount of the financial asset at the date of modification is recognized as "impairment loss" in profit or loss.

f. Financial Liabilities

Classification, recognition and measurement

Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises financial liabilities classified at FVTPL, and financial liabilities designated by the Bank at FVTPL.

A financial liability is classified and measured at FVTPL if it was acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan liabilitas keuangan pada FVTPL ketika hal itu menghasilkan informasi yang lebih relevan karena menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul, atau sekelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar. berdasarkan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi tentang Bank disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; dan
- Pertimbangan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperbolehkan untuk mereklasifikasi setiap kewajiban keuangan dari atau ke kelompok kewajiban keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

The Bank may irrevocably designate a financial liability at FVTPL when doing so results in more relevant information because either it eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise, or a group of financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities are initially recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest expense are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified and measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitments to provide loans at below market interest rate; and
- Contingent considerations recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value minus the transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial liabilities at amortized cost is recorded as "interest expense" in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diharapkan (ECL)

Bank akan mengakui penyisihan kerugian ECL pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang mana persyaratan penurunan nilai berlaku. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Untuk komitmen pinjaman yang belum ditarik, ECL diukur pada selisih antara nilai kini dari jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank.

Untuk kontrak jaminan keuangan, ECL diukur pada selisih antara estimasi pembayaran untuk menggantikan pemilik kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

ECL yang ditentukan untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai "provisi untuk penyediaan dana yang belum ditarik" berdasarkan komponen kewajiban Bank.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Expected Credit Losses (ECL)

The Bank shall recognise a loss allowance for ECL on a loan commitment and a financial guarantee contract to which the impairment requirements apply. Refer to Note 3e (iv.) for the measurement of expected credit losses.

For undrawn loan commitments, ECL are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

For financial guarantee contracts, ECL are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

The ECL determined for loan commitments and financial guarantee contract are recognized as "Provision for unused credit facility" under the Bank's liability component.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income and expenses are recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai penempatan Bank Indonesia dan bank lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

j. Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks are not pledged or restricted in use.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of placements Bank Indonesia and other banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Surat Berharga Negara Republik Indonesia dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang, *forfaiting* serta wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai FVOCI dan pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai sekuritas.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Bank melakukan transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif seperti transaksi spot mata uang asing dan swap suku bunga, untuk mengelola eksposur risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan pada FVTPL.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai instrumen keuangan derivatif.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai piutang dan kewajiban akseptasi.

o. Kredit

Kredit merupakan dana yang diberikan berdasarkan perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan peminjam, di mana peminjam diharuskan membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi dicatat sesuai proporsi risiko yang ditanggung Bank.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Securities

Securities consist of Government of Republic of Indonesia and corporate bonds traded in the money market, *forfaiting* and export drafts.

Securities are classified as at FVOCI and at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of securities.

m. Derivative Financial Instruments

The Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot transactions and interest rate swaps, to manage exposures on market risks such as currency risk and interest rate risks.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at FVTPL.

Refer to Note 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of derivative financial instruments.

n. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as at amortized cost.

Acceptance payables are classified as at amortized cost.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of acceptance receivables and payables.

o. Loans

Loans represent funds provided based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as at amortized cost.

Syndicated loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Kredit (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada peminjam yang tidak dapat memenuhi pembayaran pokok atau bunganya sesuai dengan jadwal kontrak.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit terkait dengan perubahan persyaratan kredit diakui jika nilai kini penerimaan kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal, lebih kecil dari jumlah kredit sebelum restrukturisasi. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit.

p. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui untuk menghapuskan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Perbaikan prasarana	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Loans (Continued)

Loan restructuring

Loan restructuring are made to borrowers who are unable to fulfill its principal or interest payments according to the contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts discounted at the original effective interest rate, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring. Refer to Note 3e (iv.) for the accounting policies on loan restructuring.

p. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perbaikan prasarana	5	Leasehold improvements

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Bank terdiri dari hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 tahun.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Sewa

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi penyewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan keuangan, dan mensyaratkan pengakuan atas aset hak pakai dan liabilitas sewa pada dimulainya semua sewa, kecuali sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli, dan sewa aset bernilai rendah.

Pada awal kontrak, Bank menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Intangible Assets

Intangible assets of the Bank consist of land right and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 5 years.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of and under property and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Leases

The Bank has applied PSAK No. 73 "Leases" as of January 1, 2020. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and lease liabilities at commencement for all leases, except for leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option, and leases of low value assets.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Bank mengakui kewajiban sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Bank, dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

Aset-hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah akan diperlakukan sama dengan sewa operasi dalam PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset-hak guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak pakai dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laporan laba rugi. Pembayaran tunai untuk liabilitas sewa disajikan secara terpisah di laporan arus kas.

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Bank, and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and less lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss. Cash payments for lease liabilities are presented separately in the statement of cash flows.

s. Foreclosed Collaterals

Land and other assets (collateral foreclosed by the the Bank) are presented as foreclosed collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui ke laba rugi.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan liabilitas segera.

v. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan nasabah pada Bank, yang meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan sejenis lainnya.

Deposito diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran dan penghentian pengakuan simpanan dari nasabah.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank dalam dan luar negeri berupa giro, deposito *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss.

u. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

Liabilities payable immediately is classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of liabilities payable immediately

v. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers with the Bank, which includes demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Deposits are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from customers.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, savings deposits and time deposits.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain.

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pinjaman.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3h).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan komisi dan upah yang terkait dengan aktivitas pinjaman atau persyaratan tertentu dan dalam jumlah yang signifikan diperlakukan sebagai biaya transaksi ditangguhkan yang dapat diatribusikan secara langsung ke instrumen keuangan dan diamortisasi selama periode instrumen keuangan terkait dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Deposits from Other Banks (Continued)

Deposits from other banks are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from other banks.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on loan agreement.

Borrowings are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of loans.

y. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3h).

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenues from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan, net of impairment loss.

z. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika mereka berhubungan dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama ketika ada tujuan untuk memulihkan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, di setiap periode mendatang di mana sejumlah besar liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan dapat diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Untuk skema pensiun normal, Bank menghitung dan mengakui manfaat yang tertinggi antara undang-undang tenaga kerja dan program pensiun.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, segera tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Biaya bunga bersih dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ab. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Bank established defined benefit pension plan covering all its permanent employments. In addition, the Bank also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 regarding "Manpower". For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest cost is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense; and
- Remeasurement.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan cuti kerja selama dua bulan bagi pegawai yang masih aktif selama 6 tahun masa kerja yang akan diberikan pada tahun ke-7 dan ke-8. Bank menyajikan komponen imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam laporan laba rugi.

ac. Provisi

Penyisihan diakui jika Bank memiliki kewajiban masa kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan dapat dibuat estimasi yang andal tentang jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika penyisihan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan penyisihan diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika secara virtual dipastikan bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika kemungkinan besar terdapat arus masuk manfaat ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits obligation (Continued)

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

The Bank provides two months long service leaves for employees who are still active in 6 years of services that will be granted in 7th and 8th year. The Bank presents the components of other long-term employee benefits in profit or loss.

ac. Provision

Provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.e.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below include.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of financial assets and liabilities in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.e.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Allowance for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Valuation of Financial Instruments

As describe in Note 36, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang diidentifikasi oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Bank. Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions identified by management in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation. The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 31.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Determine the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

Kas ini terdiri dari:

	2021
Rupiah	39.834.554.200
Dolar Amerika Serikat	10.256.697.608
Euro	16.112.460
Dolar Singapura	2.754.769
Jumlah	50.110.119.037

Kas termasuk kas pada *Automated Teller Machines* masing-masing sebesar Rp6.096.150.000 dan Rp3.263.450.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. CASH

Cash account consists of:

	2020	
Rupiah	33.105.160.800	Rupiah
United States Dollar	10.478.658.600	United States Dollar
Euro	17.234.430	Euro
Singapore Dollar	23.980.573	Singapore Dollar
Total	43.625.034.403	Total

Cash includes cash in *Automated Teller Machines* amounting to Rp6,096,150,000 and Rp3,263,450,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia ini terdiri dari:

	2021
Rupiah	256.027.266.587
Dolar Amerika Serikat	249.400.633.505
Jumlah	505.427.900.092

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.23/16/PBI/2021; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.23/27/PADG/2021 yang efektif berlaku tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.23/17/PBI/2021 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.23/7/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Demand deposits with Bank Indonesia consists of:

	2020	
Rupiah	184.333.102.608	Rupiah
United States Dollar	245.875.000.000	United States Dollar
Total	430.208.102.608	Total

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.23/16/PBI/2021; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No.23/27/PADG/2021 which was effective since 21 December 2021 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.23/17/PBI/2021 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.23/7/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

	Desember/ December 31, 2021		Desember/ December 31, 2020		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Rupiah					Rupiah
GWM Harian	4,48	0,50	3,81	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3,77	3,00	3,46	3,00	Average GWM
Penyangga Likuiditas					Macro Prudential
Makroprudensial/ GWM Sekunder	27,17	6,00	21,11	6,00	Intermediation Ratio/ Secondary GWM
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Harian	7,35	2,00	5,47	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	7,35	2,00	5,47	2,00	Average GWM

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari rekening giro pada bank selain Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi		
Mata Uang Asing		
Shinhan Bank Co., Ltd.	38.738.695.195	17.231.891.197
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.012.081.549	31.089.851.656
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.941.304.357	8.012.028.645
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.890.525	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.389.433	7.820.000
Subjumlah	40.992.665.864	39.109.700.301
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk	58.754.022.698	63.085.883.766
Bank of America Merrill Lynch	47.696.716.756	38.881.511.268
Citibank N.A., Indonesia	12.937.705.165	13.689.702.924
Bank of China	335.358.000	-
Subjumlah	119.723.802.619	115.657.097.958
Jumlah	199.455.163.678	171.998.689.456
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(59.824.363)
Neto	199.455.163.678	171.938.865.093

Tingkat suku bunga efektif
rata-rata per tahun

0,05%

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

This account consists of current accounts with banks other than Bank Indonesia with details as follows:

Related Party
Foreign currencies
Shinhan Bank Co., Ltd.
Third Parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Foreign Currencies
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of America Merrill Lynch
Citibank N.A., Indonesia
Bank of China
Sub-total
Total
Less: allowance for impairment losses
Net
Average annual effective interest rate

Management believes that allowance for impairment does not need to be provided as of December 31, 2021.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits which are pledged as collateral or restricted in use.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis mata uangnya adalah sebagai berikut:			Placements with Bank Indonesia and other banks by type, currency are as follows:		
			2021		
			Jangka Waktu/ Period Hari/Days	Jumlah/Total Rp	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Simpanan berjangka					Time deposit
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp14.338.472	4-7	161.248.161.528			Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp14,338,472
Call money					Call money
PT Bank OCBC NISP Tbk	4	150.000.000.000			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4	150.000.000.000			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5	40.000.000.000			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
PT Bank IBK Indonesia Tbk	93	42.757.500.000			PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah		544.005.661.528			Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-			Less: allowance for impairment losses
Neto		544.005.661.528			Net
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun		2,06%			Average annual effective interest rate
			2020		
			Jangka Waktu/ Period Hari/Days	Jumlah/Total Rp	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Simpanan berjangka					Time deposit
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp12.248.019	6	42.987.751.981			Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp12,248,019
Call money					Call money
PT Bank OCBC NISP Tbk	5	130.000.000.000			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5	50.000.000.000			PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah		222.987.751.981			Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(832.500.000)			Less: allowance for impairment losses
Neto		222.155.251.981			Net
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun		3,49%			Average annual effective interest rate

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2021
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	43.918.634
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	544.049.580.162

Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan jaminan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2020	
	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
	30.300.000	Accrued interest receivable (Note 17)
	(832.500.000)	Less: allowance for impairment losses
	222.185.551.981	Net

Based on Bank Indonesia collectability, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

Management believes that allowance for impairment losses does not need to be provided as of December 31, 2021.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged as collateral.

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
9. EFEK-EFEK		9. SECURITIES	
Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:		Securities based on classification, type, currencies and rating of bonds are as follows:	
	2021		
	Rp	Peringkat/Rating	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pada biaya perolehan			At amortized cost
diamortisasi			Rupiah
Rupiah			Corporate bonds
Obligasi perusahaan			
PT Lembaga Pembiayaan			PT Lembaga Pembiayaan
Ekspor Impor Indonesia -			Ekspor Impor Indonesia - net
setelah dikurangi premi			of unamortized premium of
yang belum diamortisasi			Rp2,137,513,199
sebesar Rp2.137.513.199	223.906.021.425	IdAAA	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	50.000.000.000	IdAA+	PT Kereta Api Indonesia
PT Kereta Api Indonesia			(Persero)
(Persero)	45.000.000.000	IdBBB+	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	40.550.000.000	IdAAA	
Obligasi pemerintah			Government bonds of
Republik Indonesia -			Republic of Indonesia - net of
setelah dikurangi premi			unamortized premium of
yang belum diamortisasi			Rp1,295,621,391
Rp1.295.621.391	28.704.378.609	BBB	Forfaiting
Forfaiting	7.656.000.000		Sub-total
Subjumlah	395.816.400.034		
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel ekspor	28.884.429.485		Export drafts
Aset keuangan yang diukur			Measured financial assets
pada nilai wajar melalui			at fair value through other
penghasilan komprehensif			comprehensive income
lain			
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds of the
Republik Indonesia	1.523.828.100.000	BBB	Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.189.920.000	IdAAA	(Persero) Tbk
Subjumlah	1.532.018.020.000		Sub-total
Jumlah	1.956.718.849.519		Total
Dikurangi: cadangan			Less: allowance for
kerugian penurunan nilai	(174.250.201)		impairment losses
Neto	1.956.544.599.318		Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
9. EFEK-EFEK (Lanjutan)		9. SECURITIES (Continued)	
		2020	
		Rp	Peringkat/Rating
Pihak Ketiga			Third Parties
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
PT Lembaga Pembiayaan			PT Lembaga Pembiayaan
Ekspor Impor Indonesia -			Ekspor Impor Indonesia - net of
setelah dikurangi premi yang			unamortized premium of
belum diamortisasi sebesar			Rp1,625,008,657
Rp1.625.008.657	264.418.525.967	IdAAA	
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	50.000.000.000	IdAA+	(Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api Indonesia
(Persero)	45.000.000.000	IdBBB+	(Persero)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	40.550.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
Obligasi pemerintah			Government bonds of
Republik Indonesia - setelah			Republic of Indonesia - net of
dikurangi premi yang belum			unamortized premium of
diamortisasi			Rp1,498,845,202
Rp1.498.845.202	28.501.154.798	BBB	
Subjumlah	428.469.680.765		Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel ekspor	2.597.334.985		Export drafts
Pihak Ketiga			Third Parties
Aset keuangan yang diukur			Measured financial assets
pada nilai wajar melalui			At fair value through other
penghasilan komprehensif lain			comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik			Government Bonds of the
Indonesia	991.921.760.000	BBB	Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.309.600.000	AAA	(Persero) Tbk
Subjumlah	1.000.231.360.000		Sub-total
Jumlah	1.431.298.375.750		Total
Dikurangi: cadangan			Less: allowance
kerugian penurunan nilai	(1.084.525.889)		for impairment losses
Neto	1.430.213.849.861		Net
Efek-efek dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank.		Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	
Rupiah					Rupiah
	1.097 -		1.097 -		
Obligasi Perusahaan	2.557	7,92%	2.557	7,91%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	802 - 2772	7.27%	1.065 - 6.940	6,69%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
LC Forfaiting	84	5.35%	-	-	LC Forfaiting
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Wesel ekspor	14	-	14 - 28	-	Export drafts

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2021	2020	
Efek-efek	1.956.718.849.519	1.431.298.375.750	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	23.556.514.601	17.996.846.326	Accrued interest receivable (Note 17)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(174.250.201)	(1.084.525.889)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.980.101.113.919	1.448.210.696.187	Net

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	38.238.873.594	7.347.907.655	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	(5.304.516.223)	30.890.965.939	Changes in fair value of securities during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	32.934.357.371	38.238.873.594	Total before deferred tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32b)	(7.245.558.623)	(7.647.774.719)	Deferred income tax (Note 32b)
Saldo akhir	25.688.798.748	30.591.098.875	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2021 and 2020 to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no securities pledged as collateral by the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

This account consists of:

2021						
Counterparty Pihak ketiga/ Third Party	Jenis efek- efek/ Type of Securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/Resale amount	Bunga yang belum realisasi /Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0056	Desember/ December 31, 2021	Januari/ January 7, 2022	<u>110.474.878.505</u>	<u>64.399.851</u>	<u>110.410.478.654</u>
2020						
Counterparty Pihak ketiga/ Third Party	Jenis efek- efek/ Type of Securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/Resale amount	Bunga yang belum realisasi /Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0035	Desember/ December 18, 2020	Januari/ January 4, 2021	95.093.664.496	27.847.852	95.065.816.644
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0056	Desember/ December 29, 2020	Januari/ January 5, 2021	336.098.493.250	139.939.000	335.958.554.250
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0037	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 11, 2021	191.267.626.210	186.761.579	191.080.864.631
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0049	Desember/ December 30, 2020	Januari/ January 13, 2021	95.951.126.879	112.428.753	95.838.698.126
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0082	Desember/ December 21, 2020	Januari/ January 4, 2021	156.810.913.277	45.934.988	156.764.978.289
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0037	Desember/ December 23, 2020	Januari/ January 6, 2021	143.371.997.042	69.997.158	143.301.999.884
Bank Indonesia	Reverse Repo FR 0071	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 25, 2021	58.137.984.016	136.443.442	58.001.540.574
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0035	Desember/ December 28, 2020	Januari/ January 4, 2021	95.572.717.663	29.844.713	95.542.872.950
Bank Indonesia	Reverse Repo VR 0043	Desember/ December 30, 2020	Januari/ January 6, 2021	<u>132.969.430.230</u>	<u>69.204.450</u>	<u>132.900.225.780</u>
Jumlah/Total				<u>1.305.273.953.063</u>	<u>818.401.935</u>	<u>1.304.455.551.128</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3,50% dan 3,60%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) in 2021 and 2020 is 3,50% and 3,60%, respectively.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Instrumen keuangan derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, swap suku bunga dan transaksi spot.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments consist of forward foreign exchange contracts, interest rate swap and spot transaction.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar lebih kecil dari 1 bulan - 5 bulan untuk transaksi *forward* dan *spot* dan 5 tahun untuk transaksi *swap*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Notional amount - 2021	
	Beli/Buy	Jual/Sell
Pihak ketiga		
Swap atas suku bunga	1.097.482.962.848	1.097.482.962.848
Forward contract	360.257.215.752	983.474.905.729
Jumlah	1.457.740.178.600	2.080.957.868.577
Notional amount - 2020		
	Beli/Buy	Jual/Sell
Pihak ketiga		
Swap atas suku bunga	1.165.491.378.150	1.165.491.378.150
Spot	39.340.000.000	39.649.000.000
Forward contract	1.077.564.750	1.077.564.750
Jumlah	1.205.908.942.900	1.206.217.942.900

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (Continued)

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of less than 1 month - 5 months for forward and spot transactions and 5 years for swap transaction

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

The details of derivative receivables and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
Third parties			
Interest rate swap	15.415.457.252	15.415.457.252	
Forward contract	15.482.361.221	12.827.819.575	
Total	30.897.818.473	28.243.276.827	
Third parties			
Interest rate swap	9.602.497.369	9.602.497.369	
Spot	309.000.000	256.900.000	
Forward contract	75.674.093	72.676.358	
Total	9.987.171.462	9.932.073.727	

12. KREDIT

Kredit ini terdiri dari:

- a. Jenis pinjaman dan mata uang

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	190.570.407.029	241.658.132.284
Investasi	4.043.960.401	8.958.130.031
Konsumsi	21.077.245	46.771.767
Subjumlah	194.635.444.675	250.663.034.082
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	5.381.864.894.752	4.779.480.513.844
Investasi	940.686.446.081	986.447.435.126
Konsumsi	359.724.148.799	402.793.436.547
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	4.917.982.303.147	4.455.364.158.871
Investasi	1.791.212.476.376	1.992.933.464.454
Subjumlah	13.391.470.269.155	12.617.019.008.842
Jumlah	13.586.105.713.830	12.867.682.042.924
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.176.810.858)	(283.452.561.150)
Neto	13.330.928.902.972	12.584.229.481.774

12. LOANS

Loans consist of:

- a. By type of loan and currencies

Related parties	
Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumer	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumer	
United States Dollar	
Working capital	
Investment	
Sub-total	
Total	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

b. Sektor ekonomi

	2021	2020
Rupiah		
Manufaktur	1.643.899.246.866	1.503.106.707.925
Perdagangan besar dan eceran	1.236.926.681.658	1.172.654.658.092
Perantara keuangan	1.487.683.802.351	1.136.120.551.321
Konstruksi	553.688.459.466	735.252.343.533
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	527.036.789.234	505.286.462.232
Perorangan	359.765.708.561	403.903.948.577
Penyediaan akomodasi dan makan minum	82.663.859.030	178.867.032.437
Lainnya	985.246.387.140	784.192.715.482
Subjumlah	6.876.910.934.306	6.419.384.419.599
Dolar Amerika Serikat		
Manufaktur	4.656.315.944.467	3.882.148.539.994
Perantara keuangan	308.957.401.329	154.660.392.817
Perdagangan besar dan eceran	292.125.743.558	416.121.591.438
Konstruksi	930.065.131	-
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	121.146.250.000	119.425.000.000
Penyediaan akomodasi dan makan minum	24.709.770.702	24.263.966.701
Lainnya	1.305.009.604.337	1.851.678.132.375
Subjumlah	6.709.194.779.524	6.448.297.623.325
Jumlah	13.586.105.713.830	12.867.682.042.924
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.176.810.858)	(283.452.561.150)
Neto	13.330.928.902.972	12.584.229.481.774

c. Jangka waktu

2021			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total
≤1 tahun	4.930.798.262.073	4.638.671.590.565	9.569.469.852.638
>1 - 2 tahun	24.554.255.098	25.418.227.328	49.972.482.426
>2 - 5 tahun	1.254.868.524.879	1.260.711.937.429	2.515.580.462.308
>5 tahun	666.689.892.256	784.393.024.202	1.451.082.916.458
Jumlah	6.876.910.934.306	6.709.194.779.524	13.586.105.713.830
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159.880.029.583)	(95.296.781.275)	(255.176.810.858)
Kredit - Neto	6.717.030.904.723	6.613.897.998.249	13.330.928.902.972
2020			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total
≤1 tahun	4.449.057.743.566	3.937.200.938.223	8.386.258.681.789
>1 - 2 tahun	69.887.280.908	502.802.379.110	572.689.660.018
>2 - 5 tahun	1.324.471.816.092	1.205.472.527.570	2.529.944.343.662
>5 tahun	575.967.579.033	802.821.778.422	1.378.789.357.455
Jumlah	6.419.384.419.599	6.448.297.623.325	12.867.682.042.924
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221.961.446.043)	(61.491.115.107)	(283.452.561.150)
Kredit - Neto	6.197.422.973.556	6.386.806.508.218	12.584.229.481.774

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

d. Menurut stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	11.880.885.688.271	243.964.184.549	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1.685.506.105	(1.663.346.908)	(22.159.197)	-	12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.020.653.034.809)	2.071.571.841.636	(50.918.806.827)	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(486.655.402.486)	(87.440.510.200)	574.095.912.686	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Pinjaman tambahan sepanjang tahun	2.269.761.189.008	1.875.088.456.486	59.267.070.458	4.204.116.715.952	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.827.473.539.222)	(93.011.851.336)	(405.210.856.996)	(3.325.696.247.554)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	(90.632.522)	(159.906.164.971)	(159.996.797.493)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	18.817.550.406.867	4.008.418.141.705	760.137.165.257	13.586.105.713.829	Balance at end of the year
2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	11.837.056.711.190	661.337.515.795	409.106.369.063	12.907.500.596.048	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	241.756.912	(241.756.912)	-	-	12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(42.168.004.576)	42.168.004.576	-	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(75.308.983.067)	(452.590.382.850)	527.899.365.917	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Pinjaman tambahan sepanjang tahun	3.121.876.808.502	195.658.724.970	-	3.317.535.533.472	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.960.812.600.690)	(202.367.921.030)	(91.819.042.753)	(3.254.999.564.473)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(102.354.522.123)	(102.354.522.123)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	11.880.885.688.271	243.964.184.549	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Balance at end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

The movement of allowance for impairment losses loans during the period ended December 31, 2020 was as follows:

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	62.033.413.754	24.196.726.532	197.222.420.864	283.452.561.150	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	64.932.025	(55.000.963)	(9.931.062)	-	12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(15.705.805.801)	27.679.638.260	(11.973.832.459)	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(6.398.662.611)	(6.645.471.761)	13.044.134.372	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	1.473.268.867	37.445.305.691	116.879.418.649	155.797.993.207	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(14.901.795.719)	(10.242.803.109)	(123.378.610.324)	(148.523.209.152)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	24.849.104	(34.970.921.610)	(34.995.770.714)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	(544.763.633)	-	-	(544.763.633)	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	26.010.586.882	72.353.545.546	156.812.678.430	255.176.810.858	Balance at end of the year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

12. LOANS (Continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	19.172.289.026	75.674.629.920	97.912.326.070	192.759.245.016	Balance at beginning of the year
Transfer ke:	20.784.539.059	66.475.006.209	2.710.272.416	89.969.817.684	Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan					12-month expected credit loss
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	13.192.700	(13.192.700)	-	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(98.949.105)	98.949.105	-	-	Lifetime expected credit loss - impaired
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	(120.508.435)	(52.955.502.457)	53.076.010.892	-	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	22.802.618.353	(65.083.163.545)	145.878.333.609	103.597.788.417	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(102.354.522.123)	(102.354.522.123)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	(519.767.844)	-	-	(519.767.844)	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	62.033.413.754	24.196.726.532	197.222.420.864	283.452.561.150	Balance at end of the year

e. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun

e. Average annual interest rate

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2021	2020	Average effective interest rate
Rupiah	12,67%	12,04%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,86%	2,92%	United States Dollar

f. Informasi pokok lainnya

f. Other significant information

1. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Partisipasi Bank sebagai peserta dalam perjanjian pembiayaan sindikasi berkisar antara 0,04% - 0,42% pada tahun 2021 dan 0,83% - 19,11% pada tahun 2020.

2. Pinjaman untuk karyawan adalah pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan dan barang lainnya dengan jangka waktu 12 sampai 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% pembayaran per tahun yang dipotong dari gaji bulanan.
3. Pinjaman dijamin dengan agunan yang disahkan dengan akta hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual dan agunan lain yang berlaku umum di industri perbankan. Pinjaman juga dijamin dengan agunan tunai dalam bentuk giro, deposito berjangka dan penghapusan kredit dari bank.
4. Kredit yang disalurkan Bank melalui pembiayaan langsung kepada perusahaan multifinance dan mekanisme pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp152.159.089.515 dan Rp201.009.513.399.
5. Kredit berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Syndicated loans represent loans given to debtors based on syndicated financing agreements with other banks.

The Bank's participation as a participant in syndicated financing agreements ranges from 0.04% - 0.42 in 2021 and 0.83% - 19.11% in 2020.

2. Loans to employees are loans for purchase of houses, vehicles and other items with a period of 12 until 36 months. These loans bear interest rate at 6% per annum payments of which are deducted from monthly salaries.
3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current account, time deposits and irrecoverable letter of credit from bank.
4. Loans channeled by the Bank through direct financing to multifinance company and joint financing mechanism as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp152,159,089,515 and Rp201,009,513,399, respectively.
5. Loans collectability based on Financial Service authority are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya

	2021
Rupiah	
Lancar	6.323.042.753.540
Dalam perhatian khusus	149.749.992.583
Kurang lancar	75.151.909.214
Diragukan	17.137.803.300
Macet	311.828.475.670
Subjumlah	<u>6.876.910.934.307</u>
Dolar Amerika Serikat	
Lancar	6.153.479.236.820
Dalam perhatian khusus	436.331.773.813
Kurang lancar	48.121.268.890
Macet	71.262.500.000
Subjumlah	<u>6.709.194.779.523</u>
Jumlah	<u>13.586.105.713.830</u>

6. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	1.354.516.380.089
Dalam perhatian khusus	293.344.457.994
Kurang lancar	121.233.038.112
diragukan	16.614.039.227
Macet	287.078.756.313
Jumlah	<u>2.072.786.671.735</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(167.408.140.729)</u>
Neto	<u>1.905.378.531.006</u>

Bank telah merestrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Dampak Kebijakan Kontra-Siklus Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019" tanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan peraturan OJK No. 48/POJK/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Pinjaman yang direstrukturisasi mencakup pinjaman dengan pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan ulang, penurunan suku bunga dan perubahan jenis fasilitas.

7. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information

	2020	
Rupiah		Rupiah
Lancar	5.566.044.447.848	Current
Dalam perhatian khusus	231.389.141.893	Special mention
Kurang lancar	751.757.146	Substandard
Diragukan	2.091.494.640	Doubtful
Macet	619.107.578.072	Loss
Subjumlah	<u>6.419.384.419.599</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Lancar	6.314.841.240.417	Current
Dalam perhatian khusus	12.575.042.662	Special mention
Kurang lancar	-	Substandard
Macet	120.881.340.246	Loss
Subjumlah	<u>6.448.297.623.325</u>	Sub-total
Jumlah	<u>12.867.682.042.924</u>	Total

6. As of December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectability are as follows:

	2020	
Lancar	1.136.946.788.418	Current
Dalam perhatian khusus	212.655.850.851	Special mention
Kurang lancar	143.177.495	Substandard
diragukan	-	Doubtful
Macet	560.057.047.741	Loss
Jumlah	<u>1.909.802.864.505</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(191.025.105.469)</u>	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>1.718.777.759.036</u>	Net

The Bank has restructured credit for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" which amended subsequently by OJK regulation No. 48/POJK/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona Virus Disease spread 2019" dated December 3, 2020.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced interest rates and change in facility type.

7. Individual and collective impairment assessments of loans are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
12. KREDIT (Lanjutan)		12. LOANS (Continued)	
f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)		f. Other significant information (Continued)	
	2021	2020	
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Baki debit	13.131.671.944.940	12.494.068.802.210	Outstanding
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(186.511.939.645)	(186.164.264.044)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>12.945.160.005.295</u>	<u>12.307.904.538.166</u>	Net
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Baki debit	454.433.768.890	373.613.240.714	Outstanding
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.664.871.213)	(97.288.297.106)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>385.768.897.677</u>	<u>276.324.943.608</u>	Net
Jumlah Kredit - Neto	<u>13.330.928.902.972</u>	<u>12.584.229.481.774</u>	Total Loans - Net
8. Rasio <i>non-performing loan</i> (NPL) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		8. <i>Non-performing loan</i> (NPL) ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:	
	2021	2020	
NPL Bruto	3,97%	5,77%	Gross NPL
NPL Neto	2,95%	4,24%	Net NPL
9. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:		9. As of December 31, 2021 and 2020, the details of <i>non-performing loans</i> based on economic sector are as follows:	
	2021	2020	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan besar dan eceran	257.140.354.476	74.684.408.818	Wholesale and retail
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	87.366.649.348	22.928.751.185	Real estate, leasing service and services company
Manufaktur	122.986.479.379	23.715.503.171	Manufacturing
Perorangan	13.732.423.938	4.240.871.784	Individual
Konstruksi	6.358.330.419	1.600.834.754	Construction
Lainnya	35.917.719.514	7.554.640.471	Others
Jumlah	<u>523.501.957.074</u>	<u>134.725.010.183</u>	Total
10. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pinjaman yang melanggar maupun atau melebihi BMPK sebagaimana tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.		10. As of December 31, 2021 and 2020, there are no loans which violated nor exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

11. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	283.452.561.150
Penyesuaian laba ditahan	-
Penyisihan selama tahun berjalan	131.166.283.568
Penghapusan selama tahun berjalan	(159.996.797.493)
Selisih kurs penjabaran	554.763.633
Saldo akhir tahun	255.176.810.858

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	117.536.446.464
Penambahan tahun berjalan	159.996.797.493
Penerimaan kembali	(1.660.562.693)
Saldo akhir tahun	275.872.681.264

13. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2021
Kredit	13.586.105.713.830
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	66.779.911.124
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.176.810.858)
Neto	13.397.708.814.096

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

11. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2020	
	192.759.245.016	Balance at beginning of the year
	89.969.817.684	Retained earnings adjustment
	103.597.788.417	Provision during the year
	(102.354.522.123)	Write-off during the year
	(519.767.844)	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	283.452.561.150	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

12. The movements in the loans written-off are as follows:

	2020	
	16.073.954.452	Balance at the beginning of the year
	102.354.522.123	Additions during the year
	(892.030.111)	Recovery
Saldo akhir tahun	117.536.446.464	Balance at end of the year

13. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2020	
	12.867.682.042.924	Loans
	79.752.853.470	Accrued interest receivables (Note 17)
	(283.452.561.150)	Less: allowance for impairment losses
Neto	12.663.982.335.244	Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan kewajiban akseptasi adalah kepada pihak ketiga dan dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

	2021	2020
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	70.075.216.011	142.334.489.954
Rupiah	28.770.351.555	50.327.706.282
Jumlah	98.845.567.566	192.662.196.236
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(416.915.556)	(990.281.500)
Neto	98.428.652.010	191.671.914.736
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	70.075.216.011	142.334.489.954
Rupiah	28.770.351.555	50.327.706.282
Jumlah	98.845.567.566	192.662.196.236

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables are made to third parties and with terms of 1 month to 12 months.

Acceptance receivables
United States Dollar
Rupiah
Total
Less: allowance for impairment losses
Net

Acceptance payables
United States Dollar
Rupiah
Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2021 and 2020 for possible losses.

14. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Mutation of property and equipment are as follows:

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	39.292.552.151	-	64.000.000	39.228.552.151
Bangunan	60.983.428.755	39.599.650	964.808.702	60.058.219.703
Inventaris kantor	116.720.077.942	19.750.764.557	3.135.129.277	133.335.713.222
Kendaraan	11.157.919.205	-	862.390.000	10.295.529.205
Perbaikan prasarana	28.078.276.395	2.738.407.777	334.192.800	30.482.491.372
Jumlah	256.232.254.448	22.528.771.984	5.360.520.779	273.400.505.653
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	28.564.568.422	2.725.073.423	445.725.724	30.843.916.121
Inventaris kantor	79.855.856.463	18.308.382.664	2.777.338.233	95.386.900.894
Kendaraan	10.691.930.191	155.949.614	862.390.000	9.985.489.805
Perbaikan prasarana	17.338.359.022	4.602.254.755	87.370.424	21.853.243.353
Jumlah	136.450.714.098	25.791.660.456	4.172.824.381	158.069.550.173
Nilai buku	119.781.540.350			Book value
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	43.232.174.303	-	3.939.622.152	39.292.552.151
Bangunan	72.710.190.318	270.895.114	11.997.656.677	60.983.428.755
Inventaris kantor	117.435.812.409	5.024.680.830	5.740.415.297	116.720.077.942
Kendaraan	14.892.151.498	-	3.734.232.293	11.157.919.205
Perbaikan prasarana	25.496.153.830	2.623.410.565	41.288.000	28.078.276.395
Jumlah	273.766.482.358	7.918.986.509	25.453.214.419	256.232.254.448
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	30.575.606.381	2.926.829.145	4.937.867.104	28.564.568.422
Inventaris kantor	63.800.382.503	21.690.949.433	5.635.475.473	79.855.856.463
Kendaraan	14.124.548.445	301.614.039	3.734.232.293	10.691.930.191
Perbaikan prasarana	10.842.623.270	6.520.393.060	24.657.308	17.338.359.022
Jumlah	119.343.160.599	31.439.785.677	14.332.232.178	136.450.714.098
Nilai buku	154.423.321.759			Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Beban penyusutan sebesar Rp25.791.660.456 dan Rp31.439.785.677 pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Keuntungan penjualan properti dan peralatan dicatat sebagai bagian "Pendapatan Non-operasional" pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	1.984.397.273	72.626.567.979
Jumlah tercatat	1.187.696.396	11.120.982.241
Laba penjualan aset tetap	796.700.877	61.505.585.738

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Depreciation expenses amounting to Rp25,791,660,456 and Rp31,439,785,677 in 2021 and 2020, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

Gain on sale of property and equipment recorded as part of "Non-operating income" in 2021 and 2020 are as follows:

Proceeds from sale
Carrying amount
**Gain on sale of property
and equipment**

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS

Mutation of intangible assets are as follows:

2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	73.068.687.043	7.155.704.969	2.587.746.432	77.636.645.580
Hak atas tanah	157.523.004	-	-	157.523.004
Jumlah	73.226.210.047	7.155.704.969	2.587.746.432	77.794.168.584
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	46.251.127.201	11.091.133.911	2.555.425.682	54.786.835.430
Hak atas tanah	155.997.195	1.525.809	-	157.523.004
Jumlah	46.407.124.396	11.092.659.720	2.555.425.682	54.944.358.434
Nilai buku	26.819.085.651		22.849.810.150	Book value
2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	59.740.050.014	13.328.637.029	-	73.068.687.043
Hak atas tanah	452.487.510	-	294.964.506	157.523.004
Jumlah	60.192.537.524	13.328.637.029	294.964.506	73.226.210.047
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	33.962.257.052	12.288.870.149	-	46.251.127.201
Hak atas tanah	432.240.117	18.721.584	294.964.506	155.997.195
Jumlah	34.394.497.169	12.307.591.733	294.964.506	46.407.124.396
Nilai buku	25.798.040.355		26.819.085.651	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi sebesar Rp11.092.659.720 dan Rp12.307.591.733 pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Pada tahun 2020, Bank menjual hak atas tanah dengan nilai buku nihil bersih, dengan jumlah harga Rp1.505.000.000. Bank mencatat harga jual sebagai bagian dari pendapatan nonoperasional dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki 37 dan 45 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2021 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expenses amounting to Rp11,092,659,720 and Rp12,307,591,733 in 2021 and 2020, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

In 2020, the Bank sold land rights with nil net book value, for a total price of Rp1,505,000,000. The Bank recorded the selling price as part of non-operating income in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank owns 37 and 45, respectively, land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. These certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2021 up to 2043. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2021 and 2020.

16. SEWA

a. Aset Hak-guna

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	117.391.120.147	129.728.153.545	Land and building
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	63.714.086.507	80.348.206.387	Land and building
Nilai buku	53.677.033.640	49.379.947.158	Book value
2020			
Saldo awal dari penerapan PSAK No. 73/ Beginning balance at Implementation of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	81.116.632.297	117.391.120.147	Land and building
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	45.618.638.304	63.714.086.507	Land and building
Nilai buku	35.497.993.993	53.677.033.640	Book value

16 LEASES

a. Right-of-use Assets

Mutation of Right-of-use-asset are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, depreciation expense of right-of-use asset amounted to Rp16,634,119,880 and Rp18,095,448,203 respectively, is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan aset-hak-guna masing-masing sejumlah Rp16.634.119.880 dan Rp18.095.448.203 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	41.919.008.596
Penambahan	8.152.939.694
Beban bunga	795.129.355
Pembayaran	(10.337.455.609)
Saldo akhir tahun	40.529.622.036

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	2021
Kurang dari 1 tahun	9.037.027.502
Antara 1 - 2 tahun	8.496.114.737
Antara 2 - 5 tahun	22.996.479.797
Jumlah	40.529.622.036

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank mengakui beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah masing-masing sebesar Rp7.369.790.609 dan Rp4.602.422.523 (Catatan 30).

16 LEASES (Continued)

b. Lease Liabilities

Movement in lease liabilities are as follows:

2020	
18.832.400.385	Balance at beginning the year
33.401.640.539	Additions
777.707.223	Interest expense
(11.092.739.551)	Payments
<u>41.919.008.596</u>	Balance at end of the year

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

2020	
7.977.259.135	Within 1 year
14.603.161.288	Between 1 - 2 years
19.338.588.173	Between 2 - 5 years
41.919.008.596	Total

In 2021 and 2020, the Bank recognized rent expense from short-term leases and leases of low-value assets amounting to Rp7,369,790,609 and Rp4,602,422,523 (Note 30).

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	2021
Agunan yang diambil alih	362.813.969.263
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.100.199.687)
Neto	357.713.769.576

Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 12)	90.380.344.359
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.818.276.101)
Neto	87.562.068.258

Setoran jaminan, kliring dan uang muka	10.008.211.130
Beban dibayar di muka	3.901.966.958
Persediaan keperluan kantor	1.273.961.410
Settlement ATM	1.167.732.860
Lainnya	11.460.000
Jumlah	461.639.170.192

Pendapatan bunga yang masih harus diterima

Akun ini merupakan piutang bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga dan kredit.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

17. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

2020	
78.676.197.749	Foreclosed assets
(4.460.418.487)	Less: allowance for impairment losses
74.215.779.262	Net

97.779.999.796	Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 12)
(2.525.950.221)	Less: allowance for impairment losses
95.254.049.575	Net

9.909.443.226	Security deposits, clearing and advances
2.646.015.905	Prepaid expenses
1.263.277.413	Office supplies
975.084.183	Settlement ATM
256.900.000	Others
184.520.549.564	Total

Accrued interest receivable

This account represents interest receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2021 and 2020 for possible losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Bank telah mengambil tindakan untuk penyelesaian agunan yang diambil alih sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia berdasarkan peraturan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tahun 2021 dan 2020, manajemen mencatat kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sejumlah Rp5.100.199.687 dan Rp4.460.418.487. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang diberikan cukup untuk kemungkinan kerugian.

17. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed assets

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.

In 2021 and 2020, management provided impairment loss on foreclosed assets amounting to Rp5,100,199,687 and Rp4,460,418,487, respectively. Management believes that the allowance provided is adequate for possible losses.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consists of:

2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	50.426.603.798	1.006.730.250.641	1.057.156.854.439
Tabungan	1.085.104.147	1.354.815.073.325	1.355.900.177.472
Deposito berjangka	8.851.169.767	5.811.402.546.465	5.820.253.716.232
Jumlah	60.362.877.712	8.172.947.870.431	8.233.310.748.143
Total			
2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	127.151.906.644	925.507.483.237	1.052.659.389.881
Tabungan	1.609.674.455	1.125.551.374.871	1.127.161.049.326
Deposito berjangka	12.726.622.795	4.631.572.719.904	4.644.299.342.699
Jumlah	141.488.203.894	6.682.631.578.012	6.824.119.781.906
Total			

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	50.426.603.798	127.151.906.644	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	585.717.979.123	484.305.945.661	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	420.994.030.279	441.182.106.273	United States Dollar
Euro	18.241.239	19.431.303	Euro
Subjumlah	1.006.730.250.641	925.507.483.237	Sub-total
Jumlah	1.057.156.854.439	1.052.659.389.881	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

a. Giro terdiri atas: (Lanjutan)

	2021	2020	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,05%	1,15%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,27%	United States Dollar
Euro	0,05%	0,05%	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits that are pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1.027.050.009	1.414.728.033	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	58.054.138	194.946.422	United States Dollar
Subjumlah	1.085.104.147	1.609.674.455	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	453.423.875.407	406.333.665.898	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	901.391.197.918	719.217.708.973	United States Dollar
Subjumlah	1.354.815.073.325	1.125.551.374.871	Sub-total
Jumlah	1.355.900.177.472	1.127.161.049.326	Total

	2021	2020	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	0,87%	0,88%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,27%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4.334.803.504	7.819.615.194	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.516.366.263	4.907.007.601	United States Dollar
Subjumlah	8.851.169.767	12.726.622.795	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.801.816.994.887	3.956.181.404.255	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.009.585.551.578	675.391.315.649	United States Dollar
Subjumlah	5.811.402.546.465	4.631.572.719.904	Sub-total
Jumlah	5.820.253.716.232	4.644.299.342.699	Total
	2021	2020	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	3,90%	5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,31%	1,15%	United States Dollar

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (Lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.390.751.421.273	1.473.343.995.503
> 1 - 3 bulan	1.070.529.087.124	576.755.844.919
> 3 - 6 bulan	661.884.420.468	703.092.553.783
> 6 - 12 bulan	1.682.986.869.526	1.210.808.625.244
Subjumlah	4.806.151.798.391	3.964.001.019.449
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	632.888.709.619	260.344.183.189
> 1 - 3 bulan	79.313.387.209	227.724.124.927
> 3 - 6 bulan	57.620.403.362	75.368.954.525
> 6 - 12 bulan	244.279.417.651	116.861.060.609
Subjumlah	1.014.101.917.841	680.298.323.250
Jumlah	5.820.253.716.232	4.644.299.342.699

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka yang telah dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp173.243.698.116 dan Rp144.270.875.556.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Simpanan		
Giro	1.057.156.854.439	1.052.659.389.881
Tabungan	1.355.900.177.472	1.127.161.049.326
Deposito berjangka	5.820.253.716.232	4.644.299.342.699
Subjumlah	8.233.310.748.143	6.824.119.781.906
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)		
Giro	314.792.278	737.825.817
Tabungan	760.328.729	920.858.460
Deposito berjangka	14.310.543.151	17.714.024.018
Subjumlah	15.385.664.158	19.372.708.295
Jumlah	8.248.696.412.301	6.843.492.490.201

18. DEPOSITS (Continued)

c. Time deposits consist of: (Continued)

Time deposits classified according to term are as follows:

	2021	2020
Rupiah		
≤ 1 month	1.473.343.995.503	1.473.343.995.503
> 1 - 3 months	576.755.844.919	576.755.844.919
> 3 - 6 months	703.092.553.783	703.092.553.783
> 6 - 12 months	1.210.808.625.244	1.210.808.625.244
Sub-total	3.964.001.019.449	3.964.001.019.449
United States Dollar		
≤ 1 month	260.344.183.189	260.344.183.189
> 1 - 3 months	227.724.124.927	227.724.124.927
> 3 - 6 months	75.368.954.525	75.368.954.525
> 6 - 12 months	116.861.060.609	116.861.060.609
Sub-total	680.298.323.250	680.298.323.250
Total	4.644.299.342.699	4.644.299.342.699

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp173,243,698,116 and Rp144,270,875,556, respectively.

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	2021	2020
Deposits		
Demand deposits		
Saving deposits		
Time deposits		
Sub-total		
Accrued interest expense (Note 21)		
Demand deposits		
Saving deposits		
Time deposits		
Sub-total		
Total	8.248.696.412.301	6.843.492.490.201

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2021
Pihak berelasi	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	-
Rupiah	
Giro	46.847.504.038
Subjumlah	46.847.504.038
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	498.837.500.000
Rupiah	
Giro	18.201.603.333
Tabungan	7.760.906.436
Deposito berjangka	53.700.000.000
Subjumlah	578.500.009.769
Jumlah	625.347.513.807

Jangka waktu	
<i>Call money</i>	3-14 hari/days
Deposito berjangka	31-365 hari/days

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	0,10%
Rupiah	
Giro	1,71%
Tabungan	1,94%
Deposito berjangka	3,80%

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2021
Simpanan dari bank lain	625.347.513.807
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	159.192.500
Jumlah	625.506.706.307

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 19 Februari 2020, Bank memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Shinhan Bank Co., Ltd (Pemberi Pinjaman) sebesar USD209.800.000 dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh Pemberi Pinjaman berdasarkan margin yang berlaku dan USD *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Pinjaman tersebut berjangka waktu 1 - 2 tahun.

Nilai tercatat pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2020	
		Related parties
		United States Dollar
		<i>Call money</i>
		Rupiah
		Demand deposits
		Sub-total
		Third parties
		United States Dollar
		<i>Call money</i>
		Rupiah
		Demand deposits
		Savings deposits
		Time deposits
		Sub-total
		Total

Jangka waktu		Term
<i>Call money</i>	7-209 hari/days	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	31-365 hari/days	Time deposits

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		Average annual effective interest rate
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
<i>Call money</i>	0,26%	<i>Call money</i>
Rupiah		Rupiah
Giro	2,70%	Demand deposits
Tabungan	1,89%	Savings deposits
Deposito berjangka	5,49%	Time deposits

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	2020	
Simpanan dari bank lain	2.079.099.154.866	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	854.649.262	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	2.079.953.804.128	Total

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2021 and 2020.

20. BORROWINGS

On February 19, 2020, the Bank obtained long-term loan facility from Shinhan Bank Co., Ltd (the Lender) amounting to USD209,800,000 with interest rate as determined by the Lender based on applicable margin and USD *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). The loan has terms of 1 - 2 years.

The carrying amount of the borrowings at amortized cost are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)		20. BORROWINGS (Continued)	
	2021	2020	
Shinhan Bank Co., Ltd	3.662.892.500.000	2.936.450.000.000	Shinhan Bank Co., Ltd
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	2.732.761.808	4.334.529.673	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	3.665.625.261.808	2.940.784.529.673	Total
21. LIABILITAS LAIN-LAIN		21. OTHER LIABILITIES	
Liabilitas lain-lain terdiri dari:		Other liabilities consist of:	
	2021	2020	
Biaya masih harus dibayar	22.573.576.269	18.411.749.152	Accrued expenses
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18, 19 dan 20)	18.277.618.466	24.561.887.230	Accrued interest expense (Notes 18, 19 and 20)
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	7.925.378.574	8.918.707.087	Provision for unused credit facility
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	6.389.390.456	5.761.675.536	Incentive and holiday allowances
Pendapatan diterima di muka	5.266.737.107	9.979.039.417	Unearned income
Setoran jaminan	775.743.806	788.943.806	Guarantee deposit
Lainnya	2.927.181.233	3.524.483.690	Others
Jumlah	64.135.625.911	71.946.485.918	Total
22. MODAL SAHAM		22. SHARE CAPITAL	
Modal saham terdiri dari:		Share capital consist of:	
	2021 dan/and 2020		
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Pemegang saham			Shareholders
Shinhan Bank Co., Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000
Jumlah	944.278	100,00	944.278.000.000
			Total
			Shinhan Bank Co., Ltd
			PT Metropanca Gemilang
			PT STM Tunggal Jaya

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp490.087.000.000 menjadi Rp944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Based on Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp800,000,000,000 to Rp3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp490,087,000,000 to Rp944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 dated July 24, 2017.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2021 dan/and 2020			
	Agio saham/ Premium on share capital	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger acquisition	Jumlah/ Total	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.615 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of December 31, 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191 shares in 2017
Jumlah	2.968.123.139.245	57.878.000.000	3.026.001.139.245	Total

24. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has not set a period of time for the minimum general reserve. As of December 31, 2021 and 2020, general reserve amounted to Rp20,600,000,000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

	2021	2020	
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	25.688.798.749	30.591.098.875	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 9)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	30.988.442.643	2.269.719.251	Remeasurement of post- employment benefits obligation
Jumlah	56.677.241.392	32.860.818.126	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Kredit	509.168.816.460	495.600.935.030
Efek-efek	113.078.284.920	98.303.687.672
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan		
bank lain	9.235.563.517	41.559.674.186
Reverse repo	7.857.210.705	12.605.019.319
Giro pada Bank Indonesia	1.703.773.988	242.481.842
Giro pada bank lain	497.023.153	377.390.381
Subjumlah	<u>641.540.672.743</u>	<u>648.689.188.430</u>
Mata uang asing		
Kredit	137.601.681.532	205.746.044.080
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan		
bank lain	418.036.860	2.665.708.888
Subjumlah	<u>138.019.718.392</u>	<u>208.411.752.968</u>
Jumlah	<u>779.560.391.135</u>	<u>857.100.941.398</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.991.196.739 dan Rp21.113.470.863 (Catatan 33).

27. BEBAN BUNGA

Beban bunga terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Simpanan nasabah		
Deposito berjangka	196.961.769.120	228.645.587.854
Giro	11.922.337.173	14.662.502.790
Tabungan	9.073.743.272	10.179.077.383
Premi penjaminan simpanan	17.496.072.618	14.107.466.017
Simpanan dari bank lain	4.887.406.801	6.085.711.938
Liabilitas sewa	795.129.355	777.709.661
Pinjaman jangka pendek	-	-
Subjumlah	<u>241.136.458.339</u>	<u>274.458.055.643</u>
Mata uang asing		
Simpanan nasabah		
Deposito berjangka	8.909.448.865	15.489.023.040
Giro	1.248.510.224	3.078.346.661
Tabungan	3.691.209.086	12.345.508.793
Simpanan dari bank lain	3.146.770.388	67.375.525.340
Pinjaman jangka pendek	-	15.080.337.773
Pinjaman jangka panjang	34.328.242.950	21.414.700.636
Subjumlah	<u>51.324.181.513</u>	<u>134.783.442.243</u>
Jumlah	<u>292.460.639.852</u>	<u>409.241.497.886</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp40.571.874.248 dan Rp124.936.331.367 (Catatan 33).

26. INTEREST REVENUES

Interest expenses consists of:

	2021	2020
Rupiah		
Loans		
Securities		
Placements with		
Bank Indonesia		
and other banks		
Reverse repo		
Demand deposits with		
Bank Indonesia		
Demand deposits with		
other banks		
Sub-total		
Foreign currencies		
Loans		
Placements with		
Bank Indonesia		
and other banks		
Sub-total		
Total		

Total interest revenues from related parties in 2021 and 2020 amounted to Rp12,991,196,739 and Rp21,113,470,863 respectively (Note 33).

27. INTEREST EXPENSES

Interest expenses consists of:

	2021	2020
Rupiah		
Deposits from customers		
Time deposits		
Demand deposits		
Savings deposits		
Premium on deposit guarantee		
Deposits from other banks		
Lease liabilities		
Short-term loan		
Sub-total		
Foreign currencies		
Deposits from customers		
Time deposits		
Demand deposits		
Savings deposits		
Deposits from other banks		
Short-term loan		
Long-term loan		
Sub-total		
Total		

Total interest expenses to related parties in 2021 and 2020 amounted to Rp40,571,874,248 and Rp124,936,331,367 respectively (Note 33).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2021
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	39.255.002.042
Mata uang asing	9.541.633.900
Subjumlah	48.796.635.942
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	30.456.535.470
Lain-lain	
Jasa penyimpanan	360.721.184
Jasa kliring dan transfer	8.132.908.990
Jasa administrasi nasabah	3.383.369.438
Lainnya	11.304.135.410
Subjumlah	23.181.135.022
Jumlah	102.434.306.434

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas pinjaman yang diberikan.

28. OTHER OPERATING REVENUE

Other operating income consist of:

	2020	
		Other fees and commission
	34.718.521.823	Rupiah
	9.594.763.889	Foreign currencies
	44.313.285.712	Sub-total
		Gain on foreign exchange - net
	26.425.331.270	Others
		Safe deposits box fees
	355.825.000	Clearing and transfer fees
	5.058.442.379	Customer administration fees
	2.923.940.460	Others
	5.945.420.957	Sub-total
	14.283.628.796	Total
	85.022.245.778	

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on loans.

29. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja terdiri dari:

	2021
Gaji dan tunjangan	137.457.977.784
Imbalan pascakerja (Catatan 31)	21.681.436.071
Pendidikan dan pelatihan	2.441.275.312
Jumlah	161.580.689.167

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

29. PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses consists of:

	2020	
	144.272.130.713	Salaries and allowances
	13.195.606.873	Post-employment benefits (Note 31)
	2.363.242.172	Education and training
	159.830.979.758	Total

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follows:

	2021	2020	
Komisaris			Commissioners
Gaji dan tunjangan	658.500.000	671.833.334	Salaries and allowances
Bonus dan THR	54.875.000	63.875.000	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	713.375.000	735.708.334	Sub-total
Direktur			Directors
Gaji dan tunjangan	10.858.282.568	10.386.391.383	Salaries and allowances
Bonus dan THR	2.653.052.496	2.549.236.991	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	13.511.335.064	12.935.628.374	Sub-total
Komite audit			Audit committee
Gaji dan tunjangan	354.800.000	457.095.239	Salaries and allowances
Pejabat eksekutif bank			Executive bank officers
Gaji dan tunjangan	24.180.891.355	24.501.520.356	Salaries and allowances
Bonus dan THR	2.594.275.117	2.318.785.628	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	26.775.166.472	26.820.305.984	Sub-total
Jumlah	41.354.676.536	40.948.737.931	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2021
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	42.425.780.336
Keamanan dan kebersihan	32.717.279.666
Pemeliharaan dan perbaikan	20.611.062.698
Listrik, telepon dan air	12.224.134.014
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	11.092.659.720
Iuran	9.971.510.304
Sewa	7.369.790.609
Asuransi	5.187.247.301
Jasa profesional	4.435.750.492
Penurunan nilai aset yang diambil alih	639.781.200
Perjamuan	800.267.919
Perjalanan dinas	781.750.758
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	20.531.748.367
Jumlah	168.788.763.384

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative consists of:

	2020	
	49.535.233.880	Depreciation (Notes 14 and 16)
	27.736.474.263	Security and cleaning
	23.701.645.560	Maintenance and repairs
	12.697.313.427	Electricity, telephone and water
		Amortization of intangible assets (Note 15)
	12.307.591.733	Fees
	10.072.984.412	Rent
	4.602.422.523	Insurance
	4.967.218.220	Professional fees
	4.623.974.096	Impairment of foreclosed asset
	4.460.418.487	Representation
	525.970.244	Business trip
	1.300.507.593	Others (Below Rp2 billion)
	19.253.266.476	
Jumlah	175.785.020.914	Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2021
Liabilitas imbalan pascakerja	28.828.716.313
Imbalan jangka panjang lainnya	2.476.053.943
Jumlah	31.304.770.256

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consists of:

	2020	
	48.944.368.859	Post-employment benefits liabilities
	-	Other long-term benefits
Jumlah	48.944.368.859	Total

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank menghitung imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 701 dan 779 karyawan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Post-employment benefits liabilities

The Bank established a defined benefit plan based on Labor Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower". The number of employees entitled to the benefits is 701 and 779 in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks as follows:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	16.957.669.300	13.027.558.062
Biaya layanan lalu	(1.518.299.748)	-
Biaya bunga	3.766.012.576	2.219.116.633
Kerugian atas pembatasan dan penyelesaian	-	(2.051.067.822)
Jumlah	19.205.382.128	13.195.606.873
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.143.276.320)	1.751.201.566
Keuntungan dari perubahan asumsi demografis	(13.947.141.450)	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.655.710.962)	(2.180.637.467)
Jumlah	(36.746.128.732)	(429.435.901)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(17.540.746.604)	12.766.170.972

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo pada awal tahun	48.944.368.859	38.174.412.506
Biaya jasa kini	16.957.669.300	13.027.558.062
Biaya layanan lalu	(1.518.299.748)	-
Biaya bunga	3.766.012.576	2.219.116.633
Pembayaran imbalan kerja	(2.574.905.942)	(1.996.214.619)
Pembatasan dan penyelesaian		(2.051.067.822)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.143.276.320)	1.751.201.566
Keuntungan dari perubahan asumsi demografis	(13.947.141.450)	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.655.710.962)	(2.180.637.467)
Saldo pada akhir tahun	28.828.716.313	48.944.368.859

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

31. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2021	2020	
Recognized in profit or loss			
Service cost:			
Current service cost			
Past service cost			
Interest cost			
Loss on curtailment and settlement			
Total			
Recognized in other comprehensive income			
Remeasurements			
Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions			
Actuarial gains from change in demographic assumptions			
Actuarial gains arising from experience adjustments			
Total			
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income			

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Balance at beginning of year			
Current service cost			
Past service cost			
Interest cost			
Benefits paid			
Curtailment and settlement			
Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions			
Actuarial gains from change in demographic assumptions			
Actuarial gains arising from experience adjustments			
Balance at end of year			

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.446.730.872 (meningkat sebesar Rp 2.179.098.976) pada tanggal 31 Desember 2021 dan berkurang sebesar Rp5.011.575.583 (meningkat sebesar Rp5.940.452.161) pada tanggal 31 Desember 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.446.730.872 (turun sebesar Rp2.179.098.976) pada tanggal 31 Desember 2021 dan naik sebesar Rp5.698.466.325 (turun sebesar Rp4.917.145.426) pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini dari program imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 11,77 tahun dan 18,59 tahun.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja lainnya pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Prima Bhaksana Lestari, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas dan kecacatan	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI4)
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/5% p.a. up to age 22 reducing linearly to 0% at age 57

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp2,013,583,531 (increase by Rp2,295,508,225) as of December 31, 2021, and decrease by Rp5,011,575,583 (increase by Rp5,940,452,161) as of December 31, 2020.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp2,446,730,872 (decrease by Rp2,179,098,976) as of December 31, 2021, and increase by Rp5,698,466,325 (decrease by Rp4,917,145,426) as of December 31, 2020.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit plan has been calculated using the "Projected Unit Credit" method at end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of the estimated payment of benefits at December 31, 2021 and 2020 is 11,77 years and 18,59 years, respectively.

The calculation of the provision for post-employment benefits and other post-employment benefits in 2021 and 2020 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria and PT Prima Bhaksana Lestari, respectively, the actuarial calculations are carried out using the following key assumptions:

	2020	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,18%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas dan kecacatan	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Mortality and disability rate
Tingkat pengunduran diri	≤ 30 = 5,00% 31 - 40 = 4,00% 41 - 44 = 3,00% 45 - 52 = 1,00% ≥ 53 = 0,00%	Resignation rate

PT BANK SHINHAN INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)		31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES(Continued)	
Imbalan jangka panjang lainnya		Other long-term benefits	
Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan:		Movements in other long-term benefit recognised in the statement of financial position:	
	2021		
Penyesuaian untuk penilaian pertama	1.294.408.202	Adjustment due to first valuation	
Biaya jasa kini	1.457.628.250	Current service cost	
Biaya bunga	87.372.554	Interest cost	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(310.474.374)	Actuarial gains arising from experience adjustments	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(52.880.689)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions	
Saldo pada akhir tahun	2.476.053.943	Balance at end of year	
32. PERPAJAKAN		32. TAXATION	
a. Utang Pajak		a. Taxes payable	
Utang pajak terdiri dari:		Taxes payable consists of:	
	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.832.491.101	4.388.061.454	Article 4 (2)
Pasal 21	2.013.023.187	1.911.417.648	Article 21
Pasal 23	98.969.216	82.547.370	Article 23
Pasal 26	298.320.126	1.342.907.093	Article 26
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	63.319.936.029	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	46.440.995	18.079.070	Value added tax - net
Jumlah	69.609.180.654	7.743.012.635	Total
b. Pajak penghasilan		b. Income taxes	
(Beban) manfaat pajak penghasilan terdiri atas:		Income tax (expense) benefits consists of the following:	
	2021	2020	
Pajak kini	(109.012.424.840)	-	Current tax
Pajak tangguhan	71.746.425.777	43.566.400.938	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat pajak	(37.265.999.063)	43.566.400.938	Total tax (expense) benefit

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak	136.766.975.518	148.943.832.372
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pascakerja	19.106.530.129	11.199.392.254
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan aset lainnya	168.327.756.838	(240.674.349.920)
Beban penyusutan	9.273.831.613	9.346.428.083
Amortisasi aset takberwujud	2.341.812.385	144.774.950
Cadangan kerugian pada aset yang di ambil alih	639.781.200	4.460.418.487
Insentif dan tunjangan hari raya	627.714.920	631.729.536
Akrual untuk biaya jasa Manajemen	4.160.137.570	(2.739.536.065)
Sewa	(1.035.100.410)	(1.165.857.055)
Penghapusan pinjaman	159.996.797.493	-
Subjumlah	363.439.261.738	(218.796.999.730)

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Current tax

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Post-employment benefits expense
Allowance for impairment losses on loans and other assets
Depreciation expense
Amortization of intangible assets
Impairment loss on foreclosed assets
Incentives and holiday allowances
Accrual for management service fee
Leases
Write-off of loans
Sub-total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2021	2020
Perbedaan permanen:		
Penghapusan pinjaman	-	102.354.522.123
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Perjamuan	787.239.907	459.531.657
Promosi	1.772.027.856	2.118.400.401
Penyusutan	4.051.267.695	40.051.243
Perbaikan dan pemeliharaan	43.945.381	15.387.702
Sumbangan	149.350.000	20.170.000
Surat kabar dan majalah	65.849.000	82.741.300
Natura	2.070.379.694	2.877.272.927
Gaji dan tunjangan		-
Laba penjualan aset tetap	(429.154.983)	(61.262.028.785)
Lainnya	78.721.261	9.862.277.222
Subjumlah	8.589.625.811	56.568.325.790
Jumlah	508.795.863.067	(13.284.841.568)
Dikurangi: kerugian fiskal yang dapat dikompensasi	(13.284.841.000)	-
Laba (rugi) kena pajak	495.511.022.067	(13.284.841.568)
Laba (rugi) kena pajak - dibulatkan	495.511.022.000	(13.284.841.000)
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Beban pajak kini		
22% tahun 2021 dan 2020	109.012.424.840	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	45.692.488.811	39.294.954.690
Utang pajak penghasilan (Klaim atas pengembalian pajak)	63.319.936.029	(39.294.954.690)

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Current tax (Continued)

Permanent differences:	
Write-off of loans	
Non-deductible expenses:	
Representation	
Promotion	
Depreciation	
Repairs and maintenance	
Donations	
Newspapers and magazines	
Benefit in kind	
Salaries and allowances	
Gain on sale of fixed assets	
Others	
Sub-total	
Total	
Less: fiscal loss carryforward	
Taxable income (loss)	
Taxable income (loss) - rounded	
The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:	
Current tax expenses	
22% in 2021 and 2020	
Less: prepaid income tax Article 25	
Income tax payable (Claim for tax refund)	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32 PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

b. *Income taxes* (Continued)

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(45.866.248.304)	30.856.690.698	-	(15.009.557.606)	Allowance for impairment losses on loans
Penghapusan kredit	-	35.199.295.448	-	35.199.295.448	Write-off of loan
Beban imbalan pascakerja	9.788.873.664	5.125.581.014	(8.027.405.340)	6.887.049.338	Post-employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai dari aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.647.774.720)	-	402.216.097	(7.245.558.623)	Unrealized gain from changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Insentif dan tunjangan hari raya	1.267.568.619	138.097.282	-	1.405.665.901	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(4.393.084.810)	2.116.133.198	-	(2.276.951.612)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	5.194.628.488	915.230.265	-	6.109.858.753	Accrual for management service fee
Sewa	(236.982.553)	500.444.599	-	263.462.046	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.882.357.812	(412.341.941)	-	2.470.015.871	Allowance for impairment loss - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	892.083.697	229.960.234	-	1.122.043.931	Allowance for impairment loss on foreclosed assets
Kerugian fiskal	2.922.665.020	(2.922.665.020)	-	-	Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(35.195.913.087)	71.746.425.777	7.625.189.243	28.925.323.447	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		<u>Dampak Penurunan Tarif Pajak/ Impact of Changes in Tax Rate</u>							
	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Dampak PSAK No. 71 dan PSAK No. 73/ Impact of PSAK No. 71 and PSAK No. 73</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(18.882.674.024)	22.492.454.421	(721.956.079)	-	(48.754.072.622)	-	(45.866.248.304)	Allowance for impairment losses on loans	
Beban imbalan pascakerja	9.543.602.991	-	(2.029.106.256)	120.385.658	2.239.878.451	(85.887.180)	9.788.873.664	Post-employment benefit obligation	
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai dari aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.836.976.913)	-	-	367.395.383	-	(6.178.193.189)	(7.647.774.719)	Unrealized gain from changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	
Insentif dan tunjangan hari raya	1.282.486.501	-	(153.898.380)	-	138.980.498	-	1.267.568.619	Incentive and holiday allowances	
Penyusutan dan amortisasi	(7.864.156.771)	-	1.572.831.354	-	1.898.240.607	-	(4.393.084.810)	Depreciation and amortization	
Akrua biaya jasa manajemen	6.587.870.935	-	(790.544.512)	-	(602.697.935)	-	5.194.628.488	Accrual for management service fee	
Sewa	-	(4.763.928)	952.786	-	(233.171.411)	-	(236.982.553)	Leases	
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	-	2.828.943.968	(565.788.794)	-	619.202.638	-	2.882.357.812	Allowance for impairment loss - other than loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	-	-	-	-	892.083.697	-	892.083.697	Allowance for impairment loss on foreclosed assets	
Kerugian fiskal	-	-	-	-	2.922.665.020	-	2.922.665.020	Fiscal losses	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(11.169.847.281)	25.316.634.461	(2.687.509.881)	487.781.041	(40.878.891.057)	(6.264.080.369)	(35.195.913.086)	Deferred tax assets (liabilities) - net	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	136.766.975.518	148.943.832.372	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	30.088.734.614	32.767.643.122	Effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	7.177.264.449	12.445.031.674	Tax effect of non-deductible expenses
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	2.687.509.882	Impact changes in tax rate
Perbedaan tarif pajak efektif	-	(4.333.783.740)	Difference in effective tax rates
Jumlah beban pajak	37.265.999.063	43.566.400.938	Total tax expense

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3d.

- PT BPR Pantura Abadi
- PT BPR Gamon
- PT BPR Gita Makmur Utama
- Shinhan Bank Co., Ltd. adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya merupakan pemegang saham Bank.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Saldo dan persentase kredit dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2021	
	Saldo/ Balance	%
Giro pada bank lain (Catatan 7)	38.738.695.195	0,22%
Kredit (Catatan 12)	194.635.444.675	1,11%

- Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021	
	Saldo/ Balance	%
Simpanan (Catatan 18)	60.362.877.712	0,47%
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	46.847.504.038	0,36%
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	3.662.892.500.000	28,49%
Liabilitas lain-lain	2.732.761.808	0,02%

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 3d.

- PT BPR Pantura Abadi
- PT BPR Gamon
- PT BPR Gita Makmur Utama
- Shinhan Bank Co., Ltd. is the parent and ultimate controlling party of the Bank.
- Related parties with the same majority shareholders as the Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya are the Bank's shareholders.

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The balances from related parties and percentage to total assets are as follows:

	2020		
	Saldo/ Balance	%	
	17.231.891.197	0,10%	Demand deposit with other banks (Note 7)
	250.663.034.082	1,49%	Loans (Note 12)

- The balances from related parties and percentage to total liabilities are as follows:

	2020		
	Saldo/ Balance	%	
	141.488.203.894	1,15%	Deposits (Note 18)
	1.439.557.490.706	11,75%	Deposits from other bank (Note 19)
	2.936.450.000.000	23,97%	Borrowings (Note 20)
	5.372.947.956	0,04%	Other liabilities

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga, kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2021	
	Saldo/ Balance	%
Pendapatan bunga	12.991.196.739	1,67%
Beban bunga	40.571.874.248	13,87%

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2020	
	Saldo/ Balance	%
Interest revenue	21.113.470.863	2,46%
Interest expense	94.647.512.031	23,13%

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2021	2020	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1.325.482.500.000	1.559.550.000.000	Unused credit facility
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	1.480.570.178.600	1.166.568.942.900	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
Jumlah tagihan komitmen	2.806.052.678.600	1.166.568.942.900	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	2.103.761.868.577	1.166.568.942.900	Unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.879.493.445.492	2.550.354.337.307	Unused loans commitments granted to debtors
Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	332.388.283.271	110.681.363.806	Irrevocable letter of credit issued
Jumlah liabilitas komitmen	5.315.643.597.340	3.827.604.644.013	Total commitment liabilities
Liabilitas Komitmen - Neto	2.509.590.918.840	2.661.035.701.113	Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	14.817.908.553	31.306.360.297	Interest receivables from non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	13.370.898.374	10.240.280.810	Bank guarantees issued
Tagihan Kontinjensi - Neto	1.447.010.179	21.066.079.487	Contingent Receivables - Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2021		2020		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	USD	719.642	10.256.697.608	745.812	10.478.658.600	Cash
	SGD	261	2.754.769	2.261	23.980.573	
	EUR	1.000	16.112.460	1.000	17.234.430	
Giro pada Bank Indonesia	USD	17.498.729	249.400.633.505	17.500.000	245.875.000.000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	KRW	24.057.957	288.214.325	29.011.016	375.402.543	Demand deposits with other banks - net
	USD	10.935.785	155.862.272.577	9.379.715	131.784.996.094	
	JPY	876.900	108.533.913	702.525	95.522.291	
	AUD	21.853	226.105.606	25.851	277.965.961	
	SGD	117.224	1.237.260.953	15.926	168.914.968	
	HKD	128.104	234.177.882	10.081	18.270.135	
	EUR	10.587	170.574.558	6.768	116.644.660	
	CNY	150.000	335.358.000	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	8.000.000	114.020.000.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	USD	2.018.213	28.764.580.212	183.630	2.579.995.505	Securities - net
Kredit - neto	USD	464.345.412	6.618.082.987.787	454.576.976	6.386.806.508.218	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	USD	4.896.016	69.780.474.310	10.078.498	141.602.892.292	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain - neto	USD	532.156	7.584.555.813	577.027	8.107.226.332	Other asset - net
Jumlah aset			7.256.371.294.278		6.928.329.212.602	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Simpanan	USD	163.939.323	2.336.545.200.176	131.024.419	1.840.893.084.562	Deposits
	EUR	1.132	18.241.239	1.127	19.431.303	
Simpanan dari bank lain	USD	35.000.000	498.837.500.000	140.000.000	1.967.000.000.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	4.916.696	70.075.216.011	10.130.569	142.334.489.954	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	USD	257.000.000	3.662.892.500.000	209.000.000	2.936.450.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	512.712	7.307.424.218	726.597	10.208.685.203	Other liabilities
	EUR	-	322	-	-	
Jumlah liabilitas			6.575.676.081.966		6.896.905.691.022	Total liabilities
Jumlah aset - neto			680.695.212.312		31.423.521.580	Total assets - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat	14.252,50
Euro	16.112,46
Dolar Singapura	10.554,67
Yen Jepang	123,77
Dolar Australia	10.346,61
Dolar Hong Kong	1.828,03
Won Korea	11,98
Yuan China	2.235,72

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

	2020	
	14.050,00	United States Dollar
	17.234,43	Euro
	10.606,18	Singapore Dollar
	135,97	Japanese Yen
	10.752,47	Australian Dollar
	1.812,30	Hong Kong Dollar
	12,94	Korean Won
	-	Chinese Yuan

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

		2021	
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	9	424.700.829.519	440.410.691.013

Aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga tetap terekspos risiko bunga nilai wajar, sedangkan aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga mengambang terekspos risiko suku bunga arus kas.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, penyertaan saham, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, tagihan dan liabilitas akseptasi dan aset dan liabilitas keuangan lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values.

		2020	
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
		431.067.015.750	441.987.503.238

Securities at
amortized cost

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, investment in share, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, acceptances receivable and payable and other financial assets and liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	30.897.818.473	-	30.897.818.473
yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	1.532.018.020.000	-	-	1.532.018.020.000
Liabilitas keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	-	28.243.276.827	-	28.243.276.827
2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	9.987.171.462	-	9.987.171.462
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek-efek	1.000.231.360.000	-	-	1.000.231.360.000
Liabilitas keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	-	9.932.073.727	-	9.932.073.727

Tidak ada transfer antar level atau perubahan dalam teknik penilaian selama periode tersebut.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Financial assets at fair value through profit or loss				
Derivative receivables	-	30.897.818.473	-	30.897.818.473
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Securities	1.532.018.020.000	-	-	1.532.018.020.000
Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Derivative liabilities	-	28.243.276.827	-	28.243.276.827
2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Financial assets at fair value through profit or loss				
Derivative receivables	-	9.987.171.462	-	9.987.171.462
Available-for-sale financial assets				
Securities	1.000.231.360.000	-	-	1.000.231.360.000
Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Derivative liabilities	-	9.932.073.727	-	9.932.073.727

There are no transfers between levels nor changes in the valuation technique during the period.

37. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

37. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/OJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Boards of Commissioners, Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners's level. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Assets Liabilities Committee (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The *Assets Liabilities Committee* (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Boards of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies and procedures risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organizational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, law risk, strategic risk and reputation risk;

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

- ii. Untuk mengidentifikasi masalah risiko di semua bisnis pada tahap awal untuk menghindari kerugian yang tidak perlu dan memastikan bahwa Bank memperhitungkan semua risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proser persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond; and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	430.208.102.608
Giro pada bank lain	199.455.163.678	171.998.689.456
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528	222.987.751.981
Efek-efek	1.956.718.849.519	1.431.298.375.750
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	1.304.455.551.128
Tagihan derivatif	30.897.818.473	9.987.171.462
Kredit	13.586.105.713.830	12.867.682.042.924
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	192.662.196.236
Aset lain-lain	100.388.555.489	104.994.434.972
Subjumlah	<u>17.132.255.708.829</u>	<u>16.736.274.316.517</u>
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.879.493.445.492	2.550.354.337.307
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	332.388.283.371	110.681.363.806
Bank garansi yang diterbitkan	13.370.898.374	10.240.280.810
Subjumlah	<u>3.225.252.627.237</u>	<u>2.671.275.981.923</u>
Jumlah	<u>20.357.508.336.066</u>	<u>19.407.550.298.440</u>

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement (Continued)

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

<u>Statement of Financial Position</u>
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under resale agreement
Derivative receivables
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Sub-total
<u>Commitments and Contingencies</u>
Unused loan commitments granted to customer
Outstanding irrevocable letters of credit
Bank guarantees issued
Sub-total
Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

a. Sektor Industri

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan off-balance sheet berdasarkan jenis counterparty (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

2021											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	505.427.900.092	161.248.161.528	1.552.532.478.609	-	-	110.410.478.654	-	19.320.657.018	-	2.348.939.675.901	11,54%
Bank-bank	199.455.163.678	382.757.500.000	322.645.941.425	-	395.203.802.056	-	-	1.798.816.013	1.325.482.500.000	2.627.343.723.172	12,91%
Korporasi dan perorangan	-	-	81.540.429.485	30.897.818.473	13.190.901.911.774	-	98.845.567.566	79.269.082.458	1.899.770.127.237	15.381.224.936.993	75,55%
Jumlah	704.883.063.770	544.005.661.528	1.956.718.849.519	30.897.818.473	13.586.105.713.830	110.410.478.654	98.845.567.566	100.388.555.489	3.225.252.627.237	20.357.508.336.066	100%
2020											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	430.208.102.608	42.987.751.981	1.020.422.914.798	-	1.663.186.477.305	1.304.455.551.128	-	1.309.747.000	-	4.462.570.544.820	22,99%
Bank-bank	171.998.689.456	180.000.000.000	363.278.125.967	309.000.000	-	-	-	30.300.000	-	715.616.115.423	3,69%
Korporasi dan perorangan	-	-	47.597.334.985	9.678.171.462	11.204.495.565.619	-	192.662.196.236	103.654.387.972	2.671.275.981.923	14.229.363.638.197	73,32%
Jumlah	602.206.792.064	222.987.751.981	1.431.298.375.750	9.987.171.462	12.867.682.042.924	1.304.455.551.128	192.662.196.236	104.994.434.972	2.671.275.981.923	19.407.550.298.440	100%

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Concentration of credit risk

a. Industry Sectors

The following table present the financial assets and off-balance sheet account by counterparty (gross of allowance for impairment losses):

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis

b. Geographic Sector

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

		2021						
		DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	-	-	-	505.427.900.092
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	-	-	-	199.455.163.678
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528	-	-	-	-	-	-	544.005.661.528
Efek-efek	1.956.718.849.519	-	-	-	-	-	-	1.956.718.849.519
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	-	-	-	110.410.478.654
Tagihan derivatif	30.897.818.473	-	-	-	-	-	-	30.897.818.473
Kredit	4.466.650.975.655	3.153.275.323.325	2.030.831.903.423	1.241.052.246.691	1.277.085.077.491	1.417.210.187.245	13.586.105.713.830	
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	-	-	-	-	-	-	98.845.567.566
Aset lain-lain	72.738.950.527	3.301.752.808	516.745.877	1.910.748.286	14.995.299.336	6.925.058.655	100.388.555.489	
Jumlah - kotor	7.985.151.365.692	3.156.577.076.133	2.031.348.649.300	1.242.962.994.977	1.292.080.376.827	1.424.135.245.900	17.132.255.708.829	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(258.586.252.722)	
Jumlah - neto							16.873.669.456.107	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis (Lanjutan)

b. Geographic Sector (Continued)

	2020							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	-	-	-	-	-	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.427.924.928.600	-	-	-	2.594.524.985	778.922.165	1.431.298.375.750	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	9.987.171.462	-	-	-	-	-	9.987.171.462	Derivative receivables
Kredit	4.058.780.655.035	2.748.427.368.732	1.809.617.351.403	1.549.195.514.381	1.193.896.119.567	1.507.765.033.806	12.867.682.042.924	Loans
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	-	-	-	-	-	192.662.196.236	Acceptances receivable
Aset lain-lain	48.106.783.545	17.362.711.881	5.464.660.022	12.460.169.046	13.723.821.226	7.876.289.252	104.994.434.972	Other assets
Jumlah - kotor	7.866.802.830.051	2.765.790.080.613	1.815.082.011.425	1.561.655.683.427	1.210.214.465.778	1.516.420.245.223	16.736.274.316.517	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(288.945.643.123)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							16.447.328.673.394	Total - net

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

iii. Credit quality by class of financial asset

Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. Tingkat Tinggi

a. High Grade

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time and very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

b. Tingkat Standar

- i. Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

d. Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

b. Standard Grade

- i. Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance and debt service capacity is adequate.

c. Past Due and Not Impaired

Exposures which third party borrowers are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment or partial payment in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

d. Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due for more than 90 days and there is others indicators of impairment.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

d. Mengalami Penurunan Nilai (Lanjutan)

d. Impaired (Continued)

2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
FVOCI						FVOCI
Efek-efek	1.532.018.020.000	-	-	-	1.532.018.020.000	Securities
FVTPL						FVTPL
Tagihan derivatif	30.897.818.473	-	-	-	30.897.818.473	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	199.455.163.678	Demand deposits With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528	-	-	-	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	424.700.829.519	-	-	-	424.700.829.519	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
Kredit	12.476.521.990.360	-	586.081.766.396	523.501.957.074	13.586.105.713.830	Loans
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	-	-	-	98.845.567.566	Acceptance receivables
Aset lain-lain	88.394.858.700	-	7.726.520.531	4.267.176.258	100.388.555.489	Other assets
Jumlah	16.010.678.288.570	-	593.808.286.927	527.769.133.332	17.132.255.708.829	Total
2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
FVOCI						FVOCI
Efek-efek	1.000.231.360.000	-	-	-	1.000.231.360.000	Securities
FVTPL						FVTPL
Tagihan derivatif	9.987.171.462	-	-	-	9.987.171.462	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	222.987.751.981	-	-	-	222.987.751.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	431.067.015.750	-	-	-	431.067.015.750	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement
Kredit	11.880.885.688.265	-	243.964.184.555	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Loans
Tagihan akseptasi	192.662.196.236	-	-	-	192.662.196.236	Acceptance receivables
Aset lain-lain	104.994.434.972	-	-	-	104.994.434.972	Other assets
Jumlah	15.749.477.961.858	-	243.964.184.555	742.832.170.104	16.736.274.316.517	Total

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

Aset keuangan Bank yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp593.808.286.927 dan Rp243.964.184.556 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini telah jatuh tempo masing-masing di bawah 90 hari.

The Bank's financial assets that are past due but not impaired amounted to Rp593,808,286,927 and Rp243,964,184,556 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. These financial assets are past due below 90 days.

v. Agunan

v. Collateral

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank adalah meminta nasabah untuk memberikan jaminan sebagai jaminan pelunasan fasilitas kredit jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is to request customers to provide collateral as an assurance for repayment of the loan facility if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

v. Agunan (Lanjutan)

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby Letter of credit
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen yang akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Berikut ini adalah portofolio pinjaman (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) Bank dan agunan terkait:

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

v. Collateral (Continued)

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Time deposits and savings accounts
- Standby Letter of credit
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is thorough a third party independent appraiser which will periodically be re-assessed every two years.

The following are loan portfolio of the Bank (gross of allowance for impairment losses) and related collateral:

2021					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	10.490.417.604.928	2.735.942.882.858	359.745.226.044	13.586.105.713.830	Credit exposure
Nilai jaminan	9.456.685.663.462	2.468.010.433.405	190.330.551.752	12.115.026.648.619	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	1.892.410.510.718	1.134.614.144.910	282.042.750.357	3.309.067.405.985	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	18,04%	41,47%	78,40%	24,36%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	6.498.024.364.254	1.800.511.363.123	189.980.551.752	8.488.516.279.129	Land and building
Standby LC	1.435.433.387.500	152.616.375.000	-	1.588.049.762.500	Standby L/C
Persediaan	127.553.267.049	-	-	127.553.267.049	Inventories
Mesin-mesin	130.744.925.288	197.113.635.160	-	327.858.560.448	Machineries
Deposito	129.550.997.906	22.660.364.470	350.000.000	152.561.362.376	Deposits
Kendaraan	273.000.000	-	-	273.000.000	Vehicles
Lain-lain	1.135.105.721.465	295.108.695.652	-	1.430.214.417.117	Others
Jumlah	9.456.685.663.462	2.468.010.433.405	190.330.551.752	12.115.026.648.619	Total
2020					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	9.476.502.804.999	2.988.339.029.611	402.840.208.314	12.867.682.042.924	Credit exposure
Nilai jaminan	5.684.292.287.537	1.873.382.817.179	104.991.883.857	7.662.666.988.573	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	3.792.210.517.462	1.114.956.212.432	297.848.324.457	5.205.015.054.351	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	40,02%	37,31%	73,94%	40,45%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.177.438.551.244	1.235.682.422.358	104.707.394.835	4.517.828.368.437	Land and building
Standby LC	1.424.882.360.102	140.500.000.000	-	1.565.382.360.102	Standby L/C
Persediaan	842.685.560.986	129.661.187.026	-	972.346.748.012	Inventories
Mesin-mesin	133.268.161.429	92.126.491.255	-	225.394.652.684	Machineries
Deposito	106.017.653.776	273.293.023.326	270.764.166	379.581.441.268	Deposits
Kendaraan	-	2.119.693.214	13.724.856	2.133.418.070	Vehicles
Jumlah	5.684.292.287.537	1.873.382.817.179	104.991.883.857	7.662.666.988.573	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

1. Risiko Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga Bank Indonesia serta suku bunga pasar yang dapat memengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	2021	2020
+100	43.054.614.286	45.864.019.901
-100	(43.054.614.286)	(45.864.019.901)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk arising from movement in market variables for portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

1. Interest Rate Risk

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, Bank Indonesia rate and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**Dampak ke laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain/
Impact to statement of profit or loss and
other comprehensive income**

2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah kembali dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "PDN" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "NOP" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2021							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	779.652.913	11.112.003.136.594	755.989.274	10.774.737.126.557	23.663.639	337.266.010.037	United States Dollar
Dolar Australia	21.853	226.105.606			21.853	226.105.606	Australian Dollar
Dolar Singapura	117.485	1.240.015.722			117.485	1.240.015.722	Singapore Dollar
Won Korea	24.057.957	288.214.325			24.057.957	288.214.325	Korean Won
Euro	11.587	186.687.018	1.132	18.241.561	10.455	168.445.457	Euro
Yen Jepang	876.900	108.533.913			876.900	108.533.913	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	128.104	234.177.882			128.104	234.177.882	Hong Kong Dollar
China Yuan	150.000	335.358.000			150.000	335.358.000	Chinese Yuan
Jumlah		11.114.622.229.060		10.774.755.368.118		339.866.860.942	Total
Jumlah Modal						4.684.732.131.422	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						7,25%	Percentage of NOP to capital
2020							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/ Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	657.671.146	9.240.279.595.403	658.311.047	9.249.270.204.073	639.901	8.990.608.670	United States Dollar
Dolar Australia	25.858	278.042.423	1.127	19.431.648	24.731	258.610.775	Australian Dollar
Dolar Singapura	18.191	192.942.005	-	-	18.191	192.942.005	Singapore Dollar
Euro	7.770	133.911.176	-	-	7.770	133.911.176	Euro
Yen Jepang	702.718	95.548.566	-	-	702.718	95.548.566	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	10.084	18.275.161	-	-	10.084	18.275.161	Hong Kong Dollar
Jumlah		9.241.374.115.626		9.249.289.635.721		10.065.697.245	Total
Jumlah Modal						4.417.509.615.131	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						0,23%	Percentage of NOP to capital

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp936.946.426.284 dan Rp883.501.923.026. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian akibat adanya gap antara pendanaan jangka pendek dan aset jangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Jika celah tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas diperlukan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana dioptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK (Continued)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2021 and 2020 using capital at end of the year amounting to Rp936,946,426,284 and Rp883,501,923,026, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined:

1. Accuracy in cash flows or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, including observing the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. Availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough, it will reduce the Banks ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit, which among others, include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Jatuh tempo liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual sejak tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode paling awal yang dapat disyaratkan oleh Bank untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

2021							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	3.096.541.919	-	-	-	-	3.096.541.919	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	3.247.290.215	-	-	-	-	3.247.290.215	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	54.838.013	23.943.339	-	12.749.038.222	15.415.457.253	28.243.276.827	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	3.744.009.573	95.101.557.993	-	-	-	98.845.567.566	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	2.398.254.940.101	-	1.923.416.955	6.763.530.062	6.115.144.793	2.413.057.031.911	Deposits
Simpanan dari bank lain	69.562.723.592	-	-	-	-	69.562.723.592	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	370.565.000.000	327.807.500.000	-	1.140.200.000.000	1.824.320.000.000	3.662.892.500.000	Borrowing
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	2.023.640.130.892	1.927.266.287.177	1.149.842.474.333	719.504.823.830	-	5.820.253.716.232	Deposits
Simpanan dari bank lain	541.837.500.000	1.000.000.000	3.000.000.000	6.700.000.000	-	552.537.500.000	Deposits from other bank
Jumlah	5.414.002.974.304	2.351.199.288.509	1.154.765.891.288	1.885.917.392.114	1.845.850.602.049	12.651.736.148.264	Total
Liabilitas komitmen							<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	487.864.740.328	367.223.735.075	369.106.856.393	1.541.109.867.738	114.188.245.958	2.879.493.445.492	Unused credit facilities granted
<i>Irrevocable letter of credit</i>	131.879.136.135	149.283.729.409	2.283.820.600	48.941.597.227	-	332.388.283.371	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	619.743.876.463	516.507.464.484	371.390.676.993	1.590.051.464.965	114.188.245.958	3.211.881.728.863	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	474.707.000	9.172.620.424	-	183.572.200	3.539.998.750	13.370.898.374	Bank guarantees issued
Jumlah	620.218.583.463	525.680.084.908	371.390.676.993	1.590.235.037.165	117.728.244.708	3.225.252.627.237	Total
2020							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	1.595.181.072	-	-	-	-	1.595.181.072	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	985.398.474	-	-	-	-	985.398.474	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	256.900.000	-	-	72.676.358	9.602.497.369	9.932.073.727	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	695.475.000	158.286.158.462	33.680.562.774	-	-	192.662.196.236	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	43.641.386.382	-	-	-	-	43.641.386.382	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	2.179.820.439.207	-	-	-	-	2.179.820.439.207	Deposits
Simpanan dari bank lain	49.477.316.668	-	-	-	-	49.477.316.668	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.936.450.000.000	2.936.450.000.000	Borrowing
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	1.733.688.178.692	804.479.969.846	778.461.508.308	1.327.669.685.853	-	4.644.299.342.699	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.010.610.939.724	1.000.000.000	12.000.000.000	5.000.000.000	-	2.028.610.939.724	Deposits from other bank
Jumlah	6.020.771.215.219	963.766.128.308	824.142.071.082	1.332.742.362.211	2.946.052.497.369	12.087.474.274.189	Total
Liabilitas komitmen							<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	-	-	-	2.537.220.396.629	13.133.940.678	2.550.354.337.307	Unused credit facilities granted
<i>Irrevocable letter of credit</i>	-	50.976.975.335	50.821.195.043	8.883.193.428	-	110.681.363.806	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	-	50.976.975.335	50.821.195.043	2.546.103.590.057	13.133.940.678	2.661.035.701.113	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	9.240.280.810	1.000.000.000	10.240.280.810	Bank guarantees issued
Jumlah	-	50.976.975.335	50.821.195.043	2.555.343.870.867	14.133.940.678	2.671.275.981.923	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

RISIKO HUKUM

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategi yang memengaruhi yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Strategic risk is influenced by the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KEPATUHAN (Lanjutan)

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

RISIKO REPUTASI

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif pada bank. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal, hal tersebut mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

COMPLIANCE RISK (Continued)

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed compliance function including:

1. Compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
2. Manage compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;
3. Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and
4. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.

REPUTATION RISK

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There are no cases of negative publicity for the bank. Therefore, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements, it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Modal yang diwajibkan regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank buku 3 dan 4 adalah sebesar 2,5% dan 1,875% ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank masih termasuk dalam bank buku 2.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	4.529.407.521.275	4.262.318.711.471
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Jumlah Modal Inti	4.529.407.521.275	4.262.318.711.471
Modal Pelengkap (Tier 2)	155.324.610.147	155.190.903.660
Jumlah modal	4.684.732.131.422	4.417.509.615.131
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)		
Untuk risiko kredit*	14.318.207.471.960	13.087.236.735.441
Untuk risiko pasar**	317.337.684.212	620.959.099.846
Untuk risiko operasional***	1.026.584.153.506	928.168.628.595
Jumlah ATMR	15.662.129.309.678	14.636.364.463.882
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	28,92%	29,12%
Rasio Tier 1	28,92%	29,12%
Rasio Tier 2	0,99%	1,06%
Jumlah rasio	29,91%	30,18%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Regulatory capital

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated 26 January 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from 1 January 2016 until January 1, 2019. As of December 31, 2021 and 2020, Capital Conservation Buffer established by banks classified as book 3 and 4 amounted to 2.5% and 1.875%, respectively from Risk Weighted Assets. As at December 31, 2021, Bank is classified as book 2.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit risk, operational risk and market risks as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Core Capital (Tier 1)
Prime Core Capital (CET 1)
Additional Core Capital (AT-1)
Total Core Capital
Supplementary Capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets
For credit risk*
For market risk**
For operational risk***
Total risk weighted assets
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total ratio

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 changes to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 on September 28, 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,44%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 29,91% dan 30,18%.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

	2021					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Aset						
<u>Tanpa bunga</u>						
Kas	50.110.119.037	-	-	-	-	50.110.119.037
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	-	505.427.900.092
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	-	199.455.163.678
Efek-efek	36.360.378.609	-	-	-	-	36.360.378.609
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	-	110.410.478.654
Tagihan derivatif	-	-	-	15.482.361.221	15.415.457.252	30.897.818.473
Tagihan akseptasi	-	98.845.567.566	-	-	-	98.845.567.566
Aset lain-lain	100.388.555.489	-	-	-	-	100.388.555.489
<u>Suku bunga variabel</u>						
Kredit	1.294.121.321.180	2.020.953.808.007	2.741.279.639.283	3.961.740.400.899	3.546.719.979.602	13.564.815.148.971
<u>Suku bunga tetap</u>						
Penempatan pada bank lain	544.005.661.528	-	-	-	-	544.005.661.528
Efek-efek	-	-	-	-	1.920.358.470.910	1.920.358.470.910
Kredit	-	-	-	-	21.290.564.859	21.290.564.859
Jumlah aset keuangan	2.840.279.578.267	2.119.799.375.573	2.741.279.639.283	3.977.222.762.120	5.503.784.472.623	17.182.365.827.866

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Financial Service Authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.44%. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank Capital Adequacy Ratio was 29,91% and 30,18%, which was higher than the required minimum provision of capital.

Maturity Mismatch Analysis

Assets
<u>Non-interest bearing</u>
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Securities
Securities purchased under resale agreement
Derivative receivable
Acceptance receivable
Other assets
<u>Variable interest rate</u>
Loans
<u>Fixed interest rate</u>
Placements with other bank
Securities
Loans
Total financial assets

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2021								
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Liabilitas segera	3.096.541.919	-	-	-	-	3.096.541.919	Liability payable immediately	
Simpanan dari bank lain	3.247.290.215	-	-	-	-	3.247.290.215	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	54.838.013	23.943.339	-	12.749.038.222	15.415.457.253	28.243.276.827	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	3.744.009.573	95.101.557.993	-	-	-	98.845.567.566	Acceptances payable	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other liabilities	
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Simpanan	2.398.254.940.101	-	1.923.416.955	6.763.530.062	6.115.144.793	2.413.057.031.911	Deposits	
Simpanan dari bank lain	69.562.723.592	-	-	-	-	69.562.723.592	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima	370.565.000.000	327.807.500.000	-	1.140.200.000.000	1.824.320.000.000	3.662.892.500.000	Borrowings	
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Simpanan	2.023.640.130.892	1.927.266.287.177	1.149.842.474.333	719.504.823.830	-	5.820.253.716.232	Deposits	
Simpanan dari bank lain	541.837.500.000	1.000.000.000	3.000.000.000	6.700.000.000	-	552.537.500.000	Deposits from other bank	
Jumlah liabilitas keuangan	5.414.002.974.305	2.351.199.288.509	1.154.765.891.288	1.885.917.392.114	1.845.850.602.049	12.651.736.148.262	Total financial liabilities	
Selisih	(2.573.723.396.038)	(231.399.912.936)	1.586.513.747.995	2.091.305.370.006	3.657.933.870.577	4.530.629.679.604	Difference	
2020								
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
Aset							Assets	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Kas	43.625.034.403	-	-	-	-	43.625.034.403	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	430.208.102.608	-	-	-	-	430.208.102.608	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	171.998.689.456	-	-	-	-	171.998.689.456	Demand deposits with other banks	
Efek-efek	2.597.334.985	-	-	-	-	2.597.334.985	Securities	
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.304.455.551.128	-	-	-	-	1.304.455.551.128	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	309.000.000	-	-	75.674.093	9.602.497.369	9.987.171.462	Derivative receivable	
Tagihan akseptasi	-	87.599.133.609	-	105.063.062.627	-	192.662.196.236	Acceptance receivable	
Aset lain-lain	104.994.434.972	-	-	-	-	104.994.434.972	Other assets	
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Kredit	106.019.573.034	660.723.914.535	1.443.163.671.274	6.176.351.522.946	4.448.899.043.311	12.835.157.725.100	Loans	
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Penempatan pada bank lain	222.987.751.981	-	-	-	-	222.987.751.981	Placements with other bank	
Efek-efek	-	-	-	-	1.428.701.040.765	1.428.701.040.765	Securities	
Kredit	-	-	-	-	32.524.317.824	32.524.317.824	Loans	
Jumlah aset keuangan	2.387.195.472.567	748.323.048.144	1.443.163.671.274	6.281.490.259.666	5.919.729.899.269	16.779.899.350.920	Total financial assets	
Liabilitas							Liabilities	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Liabilitas segera	1.595.181.072	-	-	-	-	1.595.181.072	Liability payable immediately	
Simpanan dari bank lain	985.398.474	-	-	-	-	985.398.474	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	256.900.000	-	-	72.676.358	9.602.497.369	9.932.073.727	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	695.475.000	158.286.158.462	33.680.562.774	-	-	192.662.196.236	Acceptances payable	
Liabilitas lain-lain	43.641.388.382	-	-	-	-	43.641.388.382	Other liabilities	
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instruments</u>	
Simpanan	2.179.820.439.207	-	-	-	-	2.179.820.439.207	Deposits	
Simpanan dari bank lain	49.477.316.668	-	-	-	-	49.477.316.668	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.936.450.000.000	2.936.450.000.000	Borrowings	
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Simpanan	1.733.688.178.692	804.479.969.846	778.461.508.308	1.327.669.685.853	-	4.644.299.342.699	Deposits	
Simpanan dari bank lain	2.010.610.939.724	1.000.000.000	12.000.000.000	5.000.000.000	-	2.028.610.939.724	Deposits from other bank	
Jumlah liabilitas keuangan	6.020.771.215.219	963.766.128.308	824.142.071.082	1.332.742.362.211	2.946.052.497.369	12.087.474.274.189	Total financial liabilities	
Selisih	(3.677.157.151.652)	(215.443.080.164)	619.021.600.192	4.948.747.897.455	2.973.677.401.900	4.648.846.667.731	Difference	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman yang diterima	2.936.450.000.000	678.150.000.000	48.292.500.000	3.662.892.500.000	Borrowings
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman yang diterima	971.775.000.000	2.112.420.000.000	(147.745.000.000)	2.936.450.000.000	Borrowings

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini, susunan Direksi Bank telah dilakukan perubahan, diubah dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan ini telah dicatat dalam Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024741 tanggal 12 Januari 2022.

Susunan Dewan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Up to the date of these financial statements, the composition of the Board of Directors of the Bank has undergone, amended by Deed No. 11 dated January 12, 2022 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta. This amendment deed has been recorded in Acceptance of Notification Amendment of Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024741 dated January 12, 2022.

The structure of the Bank's Board of Directors are as follows:

	2022	2021	Board of Directors
Direksi			President Director
Direktur utama	Hwang Dae Geu	Hwang Dae Geu	Directors
Direktur	Tony Tanusaputra*	Tony Tanusaputra*	
	Kim Seong Won	Park Hee Jin	
	Ridwan Anwar Goenawan	Ridwan Anwar Goenawan	
	Leonard Auly	Leonard Auly	

* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan/ Director in-charge for compliance function